

**INOVASI TEKNOLOGI
CEGAH COVID-19,
TNI AD GUNAKAN
HELMET THERMAL
KC WEARABLE**



PALAGAN



PALAGAN

MEDIA PEMERSATU BANGSA

Edisi Juni 2020

Edisi Juni 2020



**TNI-AD GERAK CEPAT
PERANGI VIRUS CORONA**

MAKNA HARI LAHIR

PANCASILA

Setiap tanggal 1 Juni bangsa Indonesia memperingati Hari Lahir Pancasila, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila. Pada Perpres tersebut dijelaskan bahwa penetapan hari lahir Pancasila mengacu pada sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 29 Mei-1 Juni 1945. Dalam hari-hari itu, ada 3 orang tokoh yang memaparkan tentang dasar negara yakni Muhammad Yamin, Soepomo, dan Sukarno.

Istilah Pancasila baru diperkenalkan oleh Sukarno dalam pidatonya pada tanggal 1 Juni 1945. Tetapi masih ada proses selanjutnya yakni menjadi Piagam Jakarta (Jakarta Charter) pada 22 Juni 1945 dan juga penetapan Undang-undang Dasar yang juga finalisasi Pancasila pada 18 Agustus 1945. Dalam Perpres disebutkan bahwa rumusan Pancasila sejak tanggal 1 Juni 1945 yang dipidatoken Ir Sukarno, rumusan Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945 hingga rumusan final tanggal 18 Agustus 1945 adalah satu kesatuan proses lahirnya Pancasila sebagai Dasar Negara.

Hari lahir Pancasila penting untuk diperingati, bukan hanya sekedar seremonial belaka, tetapi lebih bermakna sebagai nilai-nilai fundamental bangsa Indonesia sebagai dasar negara sehingga bangsa yang beragam dapat bersatu dan menyatu sebagai satu bangsa. Pancasila harus bisa dipergunakan sebagai jati diri atau identitas bagi rakyat Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan keinginan Soekarno, yaitu menjunjung tinggi persatuan di tengah-tengah beragam perbedaan yang ada.

Dua hal penting yang harus diingat adalah pertama, Pancasila bukanlah hanya lima poin yang dibacakan saat upacara bendera. Pancasila bukan hanya untuk dibaca, didengar, ataupun dimengerti. Melainkan, Pancasila harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sila yang terdapat di dalamnya tentu pernah kita hafalkan makna dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari pada saat kita duduk di bangku sekolah dulu. Kini, saatnya kita bukan lagi menghafal, melainkan melakukannya. Dengan betul-betul melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila akan tertanam di dalam hati tidak hanya sebagai identitas bangsa, melainkan juga sebagai identitas kita sebagai rakyat Indonesia.

Kedua, cintailah Indonesia beserta dengan Pancasila sebagai dasarnya. Berawal dari rasa cinta terhadap bangsa sendiri, kita akan mampu mengerti betapa pentingnya pelaksanaan Pancasila di tengah-tengah rakyat Indonesia bahwa Pancasila diciptakan untuk memastikan kelangsungan kehidupan Indonesia. Pancasila menjadi perekat bangsa, menjadi landasan persatuan dan kesatuan Indonesia. (Redaksi)



ADAPTASI KEBIASAAN BARU

1



JIKA SEDANG FLU, DI RUMAH AJA

2



SEDIA HAND SANITIZER KEMANA-MANA

3



TIDAK LUPA PAKAI MASKER

4



TETAP JAGA JARAK

5



SERING CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN AIR MENGALIR

6



SETIBANYA DI RUMAH LANGSUNG MANDI

7



SAY HELLO AJA, TIDAK BERSALAMAN DULU

8



GUNAKAN UANG ELEKTRONIK

9



JAGA JARAK DI KENDARAAN UMUM

10



BALIT DAN ANSIA DI RUMAH AJA

www.promkes.kemkes.go.id



Sapa REDAKSI



Pembaca Palagan yang budiman,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya-lah Majalah Palagan Vol. 21 No II Edisi Juni 2020 hadir menemani pembaca sekalian. Pembaca Palagan yang terhormat, pada edisi kedua di tahun 2020 kali ini redaksi menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak oleh pembaca sekalian. Dari beberapa sajian menarik, kami pilihkan ulasan tentang peran TNI dalam sejumlah upaya penanganan penyebaran virus corona atau Covid-19, mulai dari menertibkan PSBB, menyediakan tenaga medis, hingga menjaga perbatasan negara, akan menghiasi Rubrik Fokus.

Informasi penting lainnya yang patut disimak, adalah tentang RSPAD sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, dipercaya oleh negara untuk menjadi rumah sakit rujukan utama kepresidenan, yang mengisi Rubrik Bincang-bincang.

Pada Rubrik Editorial dibahas tentang penetapan hari lahir Pancasila mengacu pada sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 29 Mei-1 Juni 1945. Informasi tentang keberadaan beberapa prajurit TNI AD yang kerap kali menghiasi gaung informasi karena raihan prestasi yang diraih, adalah gambaran bahwa profesionalitas merupakan bagian dari kehidupan para prajurit, kami himpun untuk mewarnai Rubrik Prajurit Berprestasi.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam Majalah Palagan Vol 21 No II Edisi Juni 2020 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dimana pun berada dan bertugas.

Selamat membaca...!!!



BRIGJEN TNI NEFRA FIRDAUS, S.E., M.M

SUSUNAN REDAKSI



Alamat Redaksi
Dinas Penerangan Angkatan Darat, Jl. Veteran
No. 5 Jakarta Pusat, Telp. (021) 3456838,
3811260, Fax. (021) 3848300

Alamat Email
palaganyudhagama@gmail.com, dispenad@
mabesad.mil.id

Website
<http://www.tniad.mil.id>

Youtube:
TNI Angkatan Darat

Facebook
[https://www.facebook.com/
AngkatanDaratTNI](https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI)

Twitter
https://twitter.com/TNI_AD_Official

Instagram
[https://www.instagram.com/
tni_angkatan_darat](https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat)

PENANGGUNG JAWAB

Brigjen TNI Nefra Firdaus, S.E., M.M

WAKIL PENANGGUNG JAWAB

Kol Inf Mu'tamar, M.Sc.

PEMIMPIN REDAKSI

Letkol Inf Piter Dwi Ardianto

SEKRETARIS REDAKSI

Letkol Inf Drs. Abdon H Tampilang

REDAKTUR PELAKSANA

Mayor Inf Dodi Fahrurrozi, S.Sos., M.M.

REDAKTUR PRACETAK

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni

REDAKTUR BAHASA

Kapten Caj (K) Besarrah

KOORDINATOR LIPUTAN

Lettu Inf Moch Holil

DESAIN GRAFIS

Serka Herlambang, Serda Eko Darmawan

EDITOR

Mayor Inf Candra Purnama, S.H.,

REPORTER

Kapten Inf Hartono, PNS Listin Andriani

FOTOGRAFER

PNS Bambang Sutiyono

Daftar ISI



INFO KOMANDO

- 4 TNI AD Terima Bantuan 30.000 APD dari MNC Peduli
- 6 Diberi Kejutan Kasad, Ini Momen Haru 'Pertemuan' Perawat Covid-19 dengan Keluarga



- 8 Kasad dan Rektor UI Tanda Tangan Perjanjian Kerja Sama Program Pasca Sarjana dan Pelibatan Mahasiswa UI dalam Kegiatan TMMD
- 10 Kasad: TNI AD Siap Bantu Pertamina
- 12 Bikin Ruang Isolasi di RSPAD Super Cepat
- 13 Kasad Jenderal Andika Perkasa Terharu Dengar Curhat Perawat RSPAD
- 14 Kasad Minta Uji Klinis Ventilator Non-Invasif Buatan Pindad Lebih dari 10 Rumah Sakit
- 15 Kodim 0501/Jakarta Pusat BS Jadi Tempat *Launching* Perdana ATM Si komandan
- 16 Mayjen TNI Fachrudin Dilantik Jadi Wakasad Gantikan Letjen Tatang Sulaiman
- 18 Ahli Waris Dua Pahlawan Kesehatan TNI AD Terima Santunan ASABRI

LINTAS SATUAN

- 20 Panglima TNI Tunjuk Lulusan Terbaik Akmil 1991 sebagai Danpuspenerbad
- 21 Rakor Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Prov Maluku
- 22 Pangdam V/Brawijaya: Tangkal Sebaran Corona, Posisi RT (Rukun Tetangga Sangat Strategis)
- 23 Jelang Lebaran, Kodiklatad Terus Salurkan Bantuan ke Tenaga Medis
- 24 Kodam IM Terima Lagi Bantuan Matkes dari Kasad
- 25 TMMD Imbangan Kodim 0208/Asahan Bukti TNI Hadir untuk Rakyat
- 26 Dikmata TNI AD Ta. 2020 di Kodam XVIII/Kasuari Dimulai
- 28 Kiprah TNI dalam Penanganan Covid-19

BINCANG-BINCANG

- 32 RSPAD Sebagai RS Rujukan Tertinggi TNI dan RS Rujukan Utama Kepresidenan



SERBA-SERBI

- 38 342 Putra NTT Lolos Tes Prajurit TNI AD
- 39 Gaet TNI AD, MPR Gelar Sosialisasi 4 Pilar dan Pelatihan Bela Negara



- 40 Gugus Tugas Sebut Sulsel Sudah Bisa Terapkan New Normal, Skema Mulai Dibahas
- 41 Kadispnad: Penerangan TNI AD Harus Bangkit dan Kreatif
- 42 Konseling Tim Psikologi AD, Pulihkan Mental Pasien Corona



PROFIL SATUAN

- 44 Prajurit Brigif Mekanis 16/Wira Yudha Berkemampuan Tempur Tinggi untuk Menjaga Kedaulatan NKRI



TEKNOLOGI

- 50 TNI AD Gunakan Helmet Berteknologi Tinggi untuk Deteksi Covid-19



PRAJURIT PERBATASAN

- 52 Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif 132/BS Bagikan Sembako Kepada Masyarakat Perbatasan
54 Satgas Pamtas 509 Kostrad Cek Patok Perbatasan RI – PNG
56 Satgas Raider 300 Bantu Cerdaskan Anak-Anak Perbatasan

PRAJURIT BERPRESTASI

- 58 Sertu (K) Nur Hayyu S.P, Satu-satunya Teknisi Wanita Helikopter AH-64E Apache Guardian.



- 62 Serda Nurdin, Babinsa Kodim Tenggara Pembuat Box Sterilisasi Uang

KISAH PRAJURIT

- 64 Sempat Dicitir Tetangga, Anak Tukang Ojek Jadi Kowad
66 Jalan Panjang Yusuf Rony, Putra Asli Papua Lulus Jadi Prajurit TNI AD
67 Kisah Perjuangan Anak Black Metal Jadi Tentara Wanita Angkatan Darat



APA KATA MEREKA

- 68 Ananti Primadi, S.I.P. (Anggota Masyarakat)



TNI AD TERIMA BANTUAN 30.000 APD DARI MNC PEDULI

TNI AD terima bantuan 30.000 APD dari MNC Peduli. Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa, mengatakan, bantuan 30.000 Alat Pelindung Diri (APD) dari MNC Peduli akan didistribusikan secara bertahap ke seluruh Rumah Sakit jajaran TNI AD. Kasad secara simbolis menerima bantuan APD baju Hazmat dari Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Menurut Kadispenad Brigjen TNI Nefra Firdaus, penerimaan secara simbolis bantuan APD baju Hazmat tersebut dilakukan pada kegiatan audiensi Chairman MNC Group, Hary

Tanoesoedibjo dengan Kasad di ruang tamu Kasad. Usai menerima bantuan secara simbolis, Kasad menegaskan, bahwa pemberian bantuan APD tersebut akan dilakukan secara bertahap. Dengan diterimanya bantuan tersebut, TNI AD siap untuk mendistribusikannya.

Selain itu, Kasad juga mengungkapkan bahwa kebutuhan APD setiap harinya sangat tinggi bagi tenaga medis yang dihadapkan pada situasi saat ini. "APD di mana penggunaannya hitungan per hari, untuk Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto sendiri, mereka bisa menghabiskan hampir 500 APD per harinya.

Gambaran yang serupa juga bisa terjadi di rumah sakit-rumah sakit lainnya. Bantuan dari pak Hary dan dari semua pihak sangat membantu," tegas Kasad. Ia juga menambahkan bahwa bantuan kali ini adalah fokus kepada tenaga medis TNI AD di mana APD merupakan kelengkapan mereka dalam melaksanakan tugas, selain itu juga meningkatkan imunitas mereka.

Sementara itu, di akhir pertemuan, Kasad juga berpesan kepada seluruh warga masyarakat agar terus bersama-sama untuk membatasi dan memutus mata rantai penyebaran virus.

“Kami memiliki 68 rumah sakit, kami berterimakasih atas bantuan dari Bapak Hary dan MNC Group. Bantuan dari Bapak ini akan kami siapkan distribusinya. Kami sangat memerlukan APD termasuk masker terutama masker N95 untuk tenaga medis di dapatkan,” kata Kasad

“Saya bisa memahami betapa di bulan Ramadhan ini keprihatinan memang bertambah. Situasi pembatasan sosial ini yang masih akan menyulitkan banyak pihak,” ujar mantan Komandan Paspampres ini.

“Tetapi saya yakin kalau kita semua disiplin, kita sama-sama untuk menjaga, penyebaran virus Covid-19 ini akan bisa kita batasi dan mudah-mudahan akan cepat berakhir,” tambah Kasad.

Sementara itu, Hary Tanoesoedibjo, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para tenaga medis termasuk tenaga medis TNI AD yang telah berjuang dalam melawan pandemi secara global ini.

“Saya dan tentunya masyarakat Indonesia sangat berterima kasih dengan semua upaya medis untuk merawat

pasien-pasien Covid-19, yang sangat luar biasa pengorbanan dan kerelaannya, kami sangat simpati, terus berjuang, kami sangat mendukung,” ujar orang nomor satu di MNC Group itu.

Selain Kadispnad, turut mendampingi Kasad dalam audiensi tersebut, Wakasad Mayjen TNI Moch Fachrudin, Koorsahli dan Aster Kasad, Kapuskesad serta Dandenma Mabesad. (Redaksi)





DIBERI KEJUTAN KASAD.

INI MOMEN HARU 'PERTEMUAN' PERAWAT COVID-19 DENGAN KELUARGA

Ketika wabah virus corona menyerang orang banyak, peran tenaga medis lah yang harus dibutuhkan di barisan terdepan dalam menangani pasien kasus virus corona. Para petugas medis tersebut juga harus siap bertaruh nyawa ketika bertugas.

Hal lain yang harus mereka korbankan adalah mereka harus rela meninggalkan keluarga mereka di rumah untuk bisa mengemban tugas mulia ini. Sedangkan untuk mengobati rindu, mereka bisa menggunakan panggilan suara atau panggilan video.

Baru-baru ini Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa memberikan obat rindu tersebut saat melakukan *teleconference* berkala dengan RSPAD. Informasi yang didapatkan dari unggahan video di kanal YouTube TNI AD, ada tiga perawat yang diberi kejutan oleh Kasad Andika.

Kejutan tersebut adalah pertemuan secara virtual ketiga perawat tersebut dengan anggota keluarga mereka di rumah. Ketiga perawat yaitu suster Rahmayanti, suster Heni Hendayani dan suster Rismawaty. Temu Kangen bersama Keluarga di Rumah. Saat suster Rahmayanti bertemu dengan anggota keluarganya, air mata membanjiri pipinya. Ia tak kuasa menahan haru saat melihat anak-anaknya.

Hal yang sama juga dirasakan keempat buah hatinya yang tak bisa membendung rasa rindu dengan Ibundanya. "Bunda cepat pulang ya, sebentar lagi puasa, bunda di rumah ya," tutur anak tertua Rahmayanti. "Doain bunda ya, biar bunda bisa cepat pulang," jawab Rahmayanti. Ungkapan rindu agar Ibundanya cepat pulang juga disampaikan oleh anak dari Suster Heni yang masih berusia lima tahu.

"I love you, mama. Cepat pulang ya ma," ungkapny. Hal itu juga dirasakan oleh Suster



■ Perawat RSPAD diberi Kejutan KASAD

Rismawaty yang mendapatkan dukungan suntikan semangat dari keluarganya.

“Kita semua dalam keadaan sehat ya Ma. Semoga Mama cepat pulang, kita berkumpul lagi. Semangat terus ya Ma, kami sayang Mama,” ujar suami Risma.

Momen mengharukan tersebut juga dirasakan oleh Kasad Andika. Kasad Andika yang menahan air matanya keluar hanya bisa terdiam berkaca-kaca. Tidak hanya Kasad Andika saja yang menahan tangis di saat ada dalam momen mengharukan tersebut. Namun Istri Kasad Andika juga tidak kuasa menahan tangis karena bisa menyaksikan melalui layar laptop.

Dalam momen tersebut, ketiga perawat juga

mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada istri Kasad Andika yang bernama Ibu Hetty Andika Perkasa. “Ibu terima kasih banyak. Mohon doanya ibu, semoga wabah ini cepat berlalu, sehingga kami dapat bertemu dengan keluarga,” ujar suster Risma.

Diberi Semangat Keluarga di Rumah Komunikasi keluarga melalui fasilitas Teleconference sebagai penyemangat. Ucapan terima kasih tersebut juga direspon oleh Hetty dengan kembali berterima kasih kepada mereka dan seluruh petugas medis yang bertugas. Hetty juga berharap semua kembali normal dan memberikan semangat kepada para petugas medis.



“Terima kasih kepada Mba Heni, Mba Yanti, dan Mba Risma dan seluruh tenaga medis, terima kasih banyak. Hanya Tuhan yang bisa membalas. Kita berdoa bersama-sama agar wabah ini cepat berakhir,” ucap Hetty. (Redaksi)





KASAD DAN REKTOR UI TANDA TANGANI PERJANJIAN KERJA SAMA PROGRAM PASCA SARJANA DAN PELIBATAN MAHASISWA UI DALAM KEGIATAN TMMD

Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa dan Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A. Ph.D., melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama tentang penyelenggaraan program pendidikan pasca sarjana bagi anggota TNI AD serta pelibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Indonesia (UI) dalam kegiatan TMMD, bertempat di Kampus Universitas Indonesia, Depok pada hari Kamis (11/6/2020).

Dijelaskan Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan

Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus, bahwa perjanjian kerja sama antara TNI AD dan Universitas Indonesia yang tertuang dalam dokumen Nomor 17/VI/2020 dan Nomor 313/ PKS/R/UI/2020 tentang penyelenggaraan program pendidikan pasca sarjana melingkupi pelaksanaan Program Pendidikan pasca sarjana bagi Perwira dan Bintara Angkatan Darat yang telah memenuhi syarat dan lulus seleksi masuk program pendidikan pasca sarjana yang diselenggarakan oleh pihak UI.

Jalur pembelajaran pasca sarjana yang dapat diikuti oleh calon mahasiswa dari Angkatan Darat adalah jalur Program Magister (S2) satu tahun.



Jalur Program Doktor (S3) *by research*, dan jalur *Fast-Track* S2-S3 pada program studi yang menawarkan jalur-jalur tersebut.

Sementara itu, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa dalam sambutannya menyampaikan antusiasme anggotanya terhadap program ini. “Sebelumnya kami sudah bertemu dengan Rektor Universitas Gajah Mada (UGM) membicarakan program yang sama. UGM sudah mulai melangsungkan perkuliahan pada semester ini dengan jumlah 48 orang program S2 dan S3,” kata Kasad.

Kasad juga menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan dukungan kepada anggota TNI AD untuk mengikuti pendidikan



program di UI dengan program beasiswa.

Pada acara tersebut Kasad didampingi oleh para pejabat teras TNI Angkatan Darat yang membidangi permasalahan personel dan yang membidangi masalah

kemanunggalan TNI AD dan rakyat dalam hal ini kegiatan TMMD yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 tahun tersebar di 50 titik di seluruh Indonesia dan karya bakti yang kapan saja bisa dilakukan. (Redaksi)





KASAD : TNI AD SIAP BANTU PERTAMINA

TNI AD menerima bantuan sebanyak 48.000 paket perlengkapan kesehatan dari Pertamina Peduli Penanggulangan Covid-19 yang diberikan secara simbolis oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Ibu Nicke Widyawati didampingi para staf pada kegiatan audiensi dengan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa

di Markas Besar Angkatan Darat Jakarta, Rabu, (10/06/2020).

Kasad mengucapkan terima kasih atas bantuan tersebut dan siap mendistribusikan kepada 68 Rumah Sakit TNI AD di seluruh Indonesia. Adapun bantuannya berupa masker kain, sarung tangan karet, multi vitamin dan hand sanitizer termasuk satu set laboratorium tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*)

dan satu set Robotic Nurse for Covid-19 Patients untuk Rumah Sakit Darurat wisma atlet.

Dalam audiensi tersebut, Dirut PT Pertamina (Persero) juga menyampaikan bahwa mereka saat ini sedang melanjutkan pembangunan kilang nasional di Balongan, Cilacap, Balikpapan, dan Tuban. Proyek yang dikenal dengan mega proyek RDMP (*Refinery Development Master Plan*) dan GRR

(Grass Root Refinery) ini sedang dipercepat tahapan pembangunannya untuk mengejar ketahanan dan kemandirian energi nasional yang ditandai dengan Stop Impor BBM di tahun 2026. Menurut Nicke, pembangunan kilang minyak ini perlu mendapatkan dukungan semua pihak, termasuk TNI

AD agar berjalan lancar, aman dan selesai tepat pada waktunya.

Menanggapi pernyataan Dirut PT Pertamina (Persero) tersebut, Kasad menyampaikan bahwa TNI AD siap membantu semaksimal mungkin sehingga semua proyek investasi PT Pertamina

(Persero) sebagai salah satu obyek vital nasional strategis, dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Turut mendampingi Kasad dalam audiensi tersebut, Wakasad Letjen TNI Moch. Fachruddin, S.Sos., Koorsahli Kasad, Asintel, Aspers, Aster, Dandenma Mabesad dan Kadispomad. (Redaksi)





BIKIN RUANG ISOLASI DI RSPAD SUPER CEPAT

Di tengah pandemi Corona, pemerintah telah menyiapkan beberapa rumah sakit rujukan untuk penanganan pasien Covid-19. Salah satunya, RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Sebagai rumah sakit rujukan, tentu RSPAD harus dilengkapi dengan APD dan ruang isolasi yang memadai. Sebagai upaya agar RSPAD siap menerima rujukan pasien Covid-19, Jenderal TNI Andika Perkasa pun turun tangan untuk membantu pihak RSPAD.

Diketahui bahwa RSPAD tengah menambah ruang isolasi untuk penanganan pasien Covid-19. Sebelumnya, pembangunan ruang isolasi tersebut membutuhkan waktu satu bulan. Tetapi, ketika Jenderal Andika turun tangan, pembangunan ruang isolasi tersebut hanya membutuhkan waktu satu minggu. Direktur Pembinaan Penunjang Umum

RSPAD, Kolonel CKM dr. Ahmad Khotib mengatakan bahwa ketika *teleconference* dengan Kasad Jenderal TNI Andika, pihak RSPAD melaporkan beberapa kesulitan yang sering dialami ketika berada di lapangan.

“Kami juga melaporkan beberapa kesulitan yang kami alami di lapangan. Yang pertama itu terkait ruang CICU. Jadi, awalnya ruang CICU tidak bersekat. Jadi kita punya *space* untuk 16 pasien. Tapi dengan kasus Covid ini, kita berharap ada penyekatan setiap ruangan untuk pasien,” ujar Kolonel CKM dr Ahmad. “Alhamdulillah dari Bapak Kasad, lewat tim, kita dibantu untuk penyekatan sebanyak 16 ruangan,” lanjutnya.

Direktur Zeni Angkatan Darat, Brigjen TNI M. Munib menyampaikan bahwa pihaknya membuat penyekatan untuk ruang isolasi bagi pasien Covid-19.

“Ada beberapa kegiatan yang sudah kami lakukan, membuat penyekatan ruang isolasi bagi pasien yang terkena corona. Itu sudah kita lakukan, jadi kita sudah membuat 16 ruang isolasi. Itu adalah ruang yang sangat berisiko,” kata Brigjen M. Munib.

Selain membuat sekat untuk ruang isolasi, Brigjen M. Munib mengatakan bahwa pihaknya juga telah menyelesaikan pembangunan laboratorium rapid di RSPAD dalam kurun waktu hampir seminggu,” terangnya. (Redaksi).



“Bayangin, kalau enggak kita bantu? 1 bulan betul, jawabannya 1 bulan. Sekarang 1 minggu. Bedanya 3 minggu sendiri. Jadi bisa kita gunakan sehingga kita bisa menampung pasien yang mungkin datang ke RSPAD tanpa harus menolak mereka,” kata Jenderal Andika.

KASAD JENDERAL ANDIKA PERKASA TERHARU DENGAR CURHAT PERAWAT RSPAD



Kedua mata Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa memerah.

Tampak sepasang matanya berkaca-kaca menahan air mata ketika ia menyaksikan percakapan istrinya, Hetty Andika Perkasa, yang menangis ketika berbincang dengan perawat di RSPAD Gatot Soebroto lewat telekonferensi beberapa waktu lalu.

Suster Elvi yang bertugas di Paviliun Suhardo 1 mengaku merasa diperhatikan oleh Andika dan Hetty setelah ia dan perawat lainnya di RSPAD diberikan bingkisan berupa madu. Ia pun berterima kasih karena telah diberikan peminangan di sekitar RSPAD.

“Saya yang terima kasih. Terimakasih banyak Mbak-Mbak semua. Mas-Mas semua. Luar biasa perjuangan Mbak-Mbak dan Mas-Mas. Saya ingin memeluk,” kata Hetty sambil menangis di kediamannya.

Kapten Dini yang juga bertugas di sana pun merasa terbantu atas bingkisan berupa madu tersebut. Ia juga berterimakasih telah diberikan kesempatan untuk bertatap muka meski lewat telekonferensi dengan Hetty. Ia pun menceritakan bahwa anggotanya telah bertugas di sana sejak Januari 2020 dan tidak bisa bertemu dengan orang tua mereka karena tugas itu. Dini mengaku merasa Hetty sebagai orang tuanya ketika itu. “Dengan ada perhatian dari Ibu ini menjadi motivasi besar buat kami berjuang melawan Covid. *I love you Ibu,*” kata Dini.

Hetty pun langsung membalas ungkapan cinta tersebut sambil menangis, “*I love you too*”. Ketika itu para perawat menyampaikan terima kasihnya atas madu yang diberikan Hetty dan Andika. Perawat tersebut juga menyampaikan harapan dan keinginan agar wabah segera berakhir dan semua petugas kesehatan diberikan kesehatan. “Amin,” kata Hetty sambil menangis.

Kemudian Hetty pun berbincang dengan perawat di ruang CICU RSPAD Gatot Soebroto. Sambil menangis, perawat Yurna yang telah satu bulan lebih bertugas di sana berterima kasih dan meminta doa agar diberikan kesehatan sehingga bisa kembali untuk bertemu keluarganya.

“Aamiin. Terima kasih banyak semuanya, kita berdoa semoga wabah ini segera berakhir. Dan semoga yang lain di sana tetap tinggal di rumah. Supaya Mbak-Mbak dan Mas-Mas semua bisa segera pulang bertemu dengan anak-anaknya,” kata Hetty sambil menangis. Melihat hal itu, Andika pun menyampaikan ke istrinya yang juga Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana untuk menambah bingkisan yang dibutuhkan lagi oleh para perawat.

“Tolong sampaikan salam sayang ke semua. Jangan sungkan, jangan ragu untuk sampaikan ke saya apalagi yang dibutuhkan. Karena apa yang kami berikan ke Mbak-Mbak dan Mas-Mas itu nggak ada apa-apanya dibandingkan dengan pengorbanan Mbak-Mbak dan Mas-Mas semua,” kata Hetty.



KASAD MINTA UJI KLINIS VENTILATOR NON-INVASIF BUATAN PINDAD LEBIH DARI 10 RUMAH SAKIT



“Saya ingin Dirut Pindad melakukan uji klinis ventilator lebih dari 10 RSAD, dari 68 rumah sakit TNI AD di seluruh Indonesia,” lanjut Andika

PT. Perindustrian Angkatan Darat (PT Pindad) telah melakukan inovasi dengan membuat ventilator non-invasif untuk menangani pasien Covid-19.

“Direktur Utama Pindad melaporkan ventilator non-invasif Pindad sudah mendapat approval dari Kemenkes,” kata Kepala Staf TNI AD Jenderal Andika Perkasa, melalui siaran pers TNI AD, di Jakarta.

Ventilator buatan Pindad tersebut bersifat non-invasif dengan teknik ventilasi mekanis tanpa menggunakan pipa trakea atau endotracheal tube pada jalan nafas.

Untuk memenuhi standar kesehatan, tahapan selanjutnya adalah uji klinis, yang rencananya dilakukan di 10 rumah sakit sebagaimana yang dipersyaratkan.

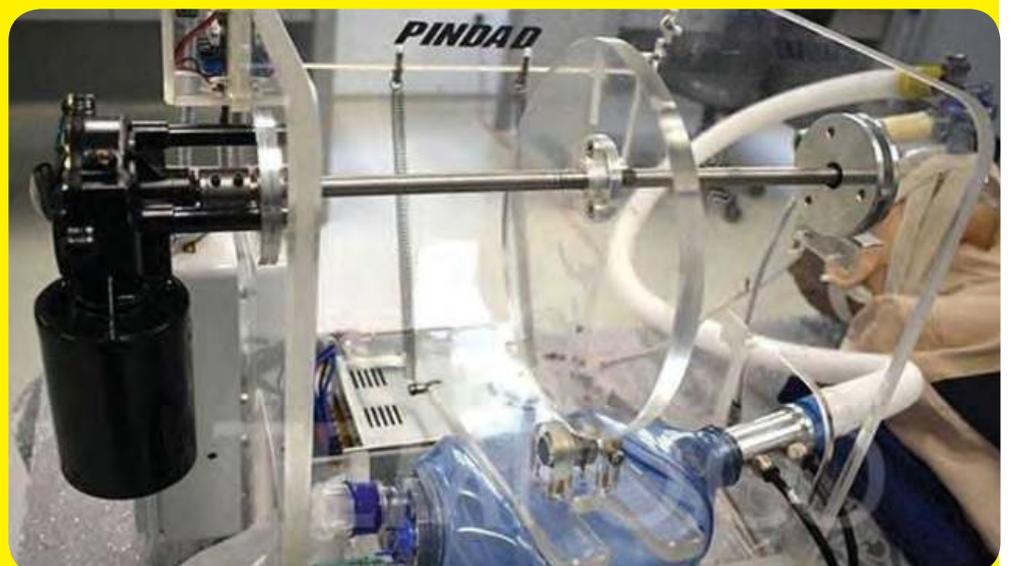
Kasad menambahkan bahwa ventilator non-invasif yang diberikan ke beberapa RSAD untuk uji klinis, selanjutnya akan diberikan kepada RS tersebut untuk menjadi hak miliknya.

“Rumah sakit yang menerima ventilator untuk uji klinis harus memberikan feedback mengenai hasil uji klinisnya. Nanti dilaporkan

ke Kapuskes AD, kemudian melaporkan ke Dirut Pindad,” jelas suami Diah Erwiany Trisnamurti Hendrati Hendropriyono yang akrab disapa Hetty Andika Perkasa

Jenderal Andika mengatakan RSPAD Gatot Soebroto juga akan mendapatkan ventilator non-invasif tersebut untuk percepatan penanganan Covid-19.

“Jika sesuai standar akan digunakan di RSAD seluruh Indonesia,” pungkas Kasad. (Redaksi)



KODIM 0501/JAKARTA PUSAT BS JADI TEMPAT LAUNCHING PERDANA ATM SI KOMANDAN

Kementerian Pertanian melakukan Nota Kesepahaman dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, dalam mempercepat penyediaan bantuan pangan untuk masyarakat di tengah pandemi Corona yang melanda bangsa Indonesia.

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa mendampingi Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, melakukan peluncuran dengan menyerahkan secara simbolis kartu ATM Si komandan kepada perwakilan warga Jakarta Pusat. Menurut Mentan, ATM Sikomandan akan mampu membantu warga yang kesulitan memenuhi kebutuhan pangan selama kebijakan menghadapi pandemi Corona.

Kegiatan yang berlangsung di halaman Kodim 0501/Jakarta Pusat BS ini, dihadiri beberapa pejabat TNI AD, antara lain Pangdam Jaya/Jayakarta, Pangdam III/Siliwangi, Waaster Kasad, Danrem 061/SK, Aster Kasdam Jaya dan Aster Kasdam Siliwangi.



Mentan mengapresiasi kesediaan Kasad dan seluruh jajaran TNI AD atas dukungan dan kerja samanya dalam membantu menyediakan dan mengamankan stok pangan warga di tengah pandemi.

Komandan Kodim (Dandim) 0501/JP BS Kolonel Inf Wahyu Yudhayana menyampaikan dukungan jajarannya untuk program ATM Si komandan ini. "Nantinya, masyarakat bisa datang ke Kodim 0501/JP BS untuk mengambil beras dari mesin ATM Si komandan.

Dengan demikian diharapkan masyarakat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan juga merasa aman sebab mereka berada di lingkungan aparat TNI AD," jelas Kolonel Inf Wahyu Yudhayana. (Redaksi)



MAYJEN FACHRUDIN DILANTIK JADI WAKASAD GANTIKAN LETJEN TATANG SULAIMAN



Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa memimpin serah terima jabatan Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Tatang Sulaiman kepada Mayjen TNI Moch. Fachrudin, Selasa (21/4/2020). Selain posisi Wakasad, ada 17 jabatan di lingkungan TNI AD yang dirotasi. Letjen TNI Tatang Sulaiman akan memasuki masa purna tugas. Sementara, penggantinya Mayjen TNI Moch. Fachrudin sebelumnya menjabat sebagai Asisten Operasi (Asops) Kasad. Keduanya yaitu pernah menjabat sebagai Pangdam Iskandar Muda.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus mengatakan selain serah terima jabatan Wakasad dan 17 para pejabat utama TNI AD, juga merupakan bagian dari implementasi peningkatan kepangkatan beberapa organisasi baru di lingkungan TNI AD. Nefra sendiri menerima tanggung jawab baru sebagai Kadispenad usai Brigjen TNI Candra Wijaya mendapat promosi sebagai Kasdam IX/Udayana.

“Beberapa jabatan mengalami peningkatan, semula dijabat Pati bintang dua menjadi (Pati) Bintang tiga seperti Koorsahli Kasad

Mayjen TNI Surawahadi kepada Mayjen TNI R. Wisnoe Prasetya Boedi, mantan Pangdam V/Brw, kemudian Danpuspomad dari Mayjen TNI Rudy Yulianto kepada Letjen TNI Dodik Widjanarko,” kata Nefra di Mabasad.

Menurut Nefra, Perkasad Nomor 26/2019 yang dikeluarkan tanggal 26 Desember 2019 merupakan turunan dari Perpres 66 tahun 2019 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia. “Beberapa Kabalakpus TNI AD juga mengalami peningkatan, semula dijabat (Pati) bintang satu menjadi menjadi bintang dua dan kali ini yang melaksanakan sertijab yaitu Kapuspalad dan Kapusbekangad,” jelasnya. “Kapuspalad dari Brigjen TNI Subagyo kepada Brigjen TNI Witjaksono dan Kapusbekangad dari Brigjen TNI Helly Guntoro, S.Sos kepada Brigjen TNI Isdarmawan Ganemoeljo, mantan Waaslog Kasad,” sambung Nefra.

Dia mengungkapkan upacara Sertijab dan pelantikan pejabat TNI AD kali ini agak berbeda dari biasanya, di mana pelaksanaannya per gelombang. Sertijab pejabat TNI AD itu memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. “Ini mengadopsi protokol kesehatan dalam pencegahan pandemi virus Covid-19. Sertijab dilaksanakan tidak sekaligus dan dalam penyelenggaraannya sendiri tetap memperhatikan *physical distancing*,” ungkap Nefra.

“Beberapa Pangdam yang melaksanakan sertijab yaitu Pangdam V/Brw dari Mayjen TNI R. Wisnoe Prasetya Boedi kepada mantan Asintel Kasad, yaitu Mayjen TNI Widodo Iryansyah, S.Sos., M.M, serta Pangdam IM dari Mayjen TNI Teguh Arif Indratmoko yang menjadi Asintel Kasad kepada Mayjen TNI Hassanudin, mantan Asrena Kasad,” tambahnya.

Untuk Asops Kasad, lanjutnya, saat ini dijabat Mayjen TNI Surawahadi yang sebelumnya menjabat sebagai Koorsahli Kasad. Dan Asrena Kasad baru pengganti Mayjen TNI Hasanudin yaitu Brigjen TNI Hendrasto Joko Saksono. “Pejabat bintang dua TNI AD lainnya yang melaksanakan sertijab yaitu Komandan Puspenerbad dari Mayjen TNI Stephanus Tri Mulyono kepada mantan Danpussenif, yaitu Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumecko, serta Dan Secapaad dari Brigjen TNI Urip Wahyudi, S.I.P., kepada Brigjen TNI Ignatius Yogo Priyono, M.A,” terangnya.

Di tingkat Balakpus, selain Kadispnad, sertijab dilaksanakan untuk posisi Kadisjasad, Kadisjarahad, Kadisinfohtad dan Kadisbintalad. “Masing-masing, pejabat barunya yaitu Kolonel Inf Khairil Anwar Mandailing (Kadisjasad), Kolonel Czi Dr Rachmat S (Kadisjarahad), Kolonel Inf Taufik Budi Lukito (Kadisinfohtad) serta Kolonel Inf Edison (Kadisbintalad),” kata dia.

Mereka menggantikan pejabat lama yaitu Brigjen TNI Mochammad Hasan (Kadisjasad), Brigjen TNI Edy Syahputra Siahaan (Kadisjarahad), Brigjen TNI Dr. Nugraha Gumilar (Kadisinfohtad), Brigjen TNI Asep Syaifudin (Kadisbintalad).

Dalam kesempatan yang sama, Jenderal Andika juga melantik 3 pejabat baru yang merupakan hasil pengembangan organisasi, yaitu Asisten Latihan (Aslat) Kasad, Komandan Pusat Sandi

dan Siber Angkatan Darat (Danpussansiad) dan Kepala Dinas Pengadaan Angkatan Darat (Kadisadaad).

“Selain Dandenma Mabasad yang akan diisi Pati bintang satu (dari Kolonel Czi Jamalulael kepada Kolonel Czi Haryono), juga dilantik beberapa pejabat baru TNI AD, yaitu Aslat, Asops Kasad, Brigjen TNI Harianto, Danpussansiad Brigjen TNI Iroth Sonny Edhie serta Kadisadaad, yaitu Kolonel Arh Hari Arif Wibowo,” ungkap pria kelahiran Padang Sidempuan 50 tahun lalu itu. “Semuanya akan dijabat Pati bintang satu.

Semoga dari pergantian jabatan ini dapat semakin meningkatkan kinerja TNI AD dalam memberikan pengabdian yang terbaik bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Termasuk saya sendiri, mohon doa restu agar dapat mengemban amanah dengan sebaik-baiknya,” pungkas mantan Paban IV/Komsos Ster TNI. (Redaksi)





AHLI WARIS DUA PAHLAWAN KESEHATAN TNI AD TERIMA SANTUNAN ASABRI





Dua Pahlawan Kesehatan, PNS TNI AD dari Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD)

Gatot Soebroto yang meninggal dunia akibat terpapar wabah Covid-19, menerima Santunan Risiko Kematian Khusus (SRKK) tewas dari Asabri.

Pemberian santunan tersebut diserahkan langsung kepada ahli waris oleh Dirut PT Asabri Letjen TNI (Purn) Sonny Widjaja yang didampingi Kepala Cabang Asabri Jakarta Kolonel (Purn) Surono bertempat di Ruang Puskodalad Mabasas, Jakarta serta disaksikan dan dipandu langsung oleh Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa sesaat sebelum melaksanakan *video conference* berkala dengan Pejabat RSPAD dalam rangka memantau perkembangan dan kondisi penanganan pandemi Covid-19.

Demikian disampaikan oleh Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus dalam rilis resminya, di Jakarta. Dijelaskan Kadispenad bahwa santunan Asabri kepada ahli waris dari Alm. Sugiarto, Amd. Kep, 49 tahun, (Perawat di Unit Dokmil RSPAD Gatot Soebroto) yang meninggal dunia pada 31 Maret 2020 lalu, diterima oleh

istri Almarhum Ny. Ary Suryanti, yang hadir bersama anak semata wayangnya, Damar Pratama Sugari, senilai Rp. 326.928.600.

Selain santunan dari Asabri, sambung lulusan Akmil 1992, ahli waris juga menerima pengembalian tabungan (Baltab) TWP AD yang diserahkan oleh Direktur Utama PT. BP TWP AD Mayjen TNI Sudirman, dengan nilai tunai sesuai masa dinas, dan bantuan beasiswa bagi satu orang anak sebesar 30 juta rupiah. “Kepada ahli waris masing-masing menerima santunan berupa biaya perawatan jenazah sebesar 7,5 juta rupiah, serta gaji terusan selama 12 bulan ke depan,”ujarnya. Dalam kesempatan tersebut, kedua ahli waris almarhum/almarhumah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kasad dan jajaran, PT. Asabri, PT. TWP dan Kasgartap

I Jakarta atas perhatian dan bantuannya, menyampaikan permohonan maaf bila almarhum/almarhumah selama mengabdikan dan bekerja kurang maksimal. Menanggapi pernyataan kedua ahli waris tersebut, Kasad menyampaikan bahwa tidak ada kekurangan dalam diri Almarhum/Almarhumah. “Mereka telah memberikan pengabdian yang terbaik kepada Angkatan Darat dan masyarakat Indonesia. Bukti pengabdian yang paling berharga adalah nyawanya. TNI AD dan bangsa Indonesia bangga punya Sugiarto dan Novera”, ujar Kasad.

Seperti diketahui, selama masa penanganan pandemi Covid-19, tenaga kesehatan menjadi garda terdepan dalam menangani pasien terjangkit virus ini. Bukan hanya waktu dan tenaga saja, bahkan beberapa paramedis harus kehilangan nyawanya dalam pertempuran melawan Covid-19. Dua orang personel PNS TNI AD termasuk dalam paramedis yang meninggal kala melaksanakan tugas mulia ini. Keduanya dinyatakan meninggal karena terpapar Covid-19 dari pasien yang dirawat di tempatnya berdinass, RSPAD Gatot Soebroto. (Redaksi)



PANGLIMA TNI TUNJUK LULUSAN TERBAIK AKMIL 1991 SEBAGAI DANPUSPENERBAD



Mutasi jabatan itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Panglima TNI dengan Nomor Kep/385/IV/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia. Secara keseluruhan terdapat 329 Pati yang dimutasi berdasarkan keputusan Panglima tersebut. Mereka terdiri 282 Pati TNI AD, 14 Pati TNI AL, dan 33 TNI AU.

“Mutasi dan promosi jabatan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan pembinaan karier, sekaligus mengoptimalkan pelaksanaan tugas-tugas TNI yang semakin kompleks dan dinamis,” kata Panglima sebagaimana disampaikan Kabidpenum Puspen TNI Kolonel Sus Taibur Rahman, dikutip dari laman resmi TNI, Selasa (14/4/2020).

Sesuai SK Panglima, Teguh yang sebelumnya menjabat Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri (Pussenif) Kodiklat TNI AD akan menggantikan Stephanus yang kini menjabat Perwira Ahli Tingkat III KSAD Bidang Hubungan Internasional (organisasi baru).

Teguh merupakan Jenderal bintang dua lulusan terbaik Akademi Militer 1991. Dengan kata lain, prajurit kelahiran Medan, Sumatera Utara ini peraih penghargaan Adhi Makayasa. Rekam jejak jabatannya dimulai dari Perwira Pertama Pussenif Kodiklat TNI AD pada 1991. Kemudian berlanjut sebagai Perwira Pertama Kodam V/Brawijaya (1992).

Saat mencapai pangkat letnan kolonel, dia antara lain pernah masuk ring 1 Istana dengan menjabat Wadan Grup B Paspampres pada 2010 usai

menjabat Dandim 0904/Tanah Grogot. Ketika naik pangkat menjadi kolonel, beberapa jabatan pernah dipegangnya, antara lain Komandan Korem 172/Praja Wira Yakthi di Abepura, Jayapura, Papua.

Pangkat jenderal bintang satu didapatnya ketika dipromosikan sebagai Wadan Pussenif Kodiklatad pada 2016 dan berlanjut sebagai Kasdam VI/Mulawarman. Dia kembali ke Pussenif sebagai komandan pada 2018.

Dengan menjabat Danpuspenerbad, Teguh akan mengikuti jejak seniorinya yang pernah menghuni kesatuan untuk mendukung mobilitas tempur TNI AD tersebut. Salah satunya Letjen TNI Besar Harto Karyawan yang saat ini menjabat Pangkostrad. Karier militernya dihiasi terpilihnya dia sebagai Komandan Upacara HUT ke-69 RI pada 17 Agustus 2014 di Istana Merdeka, Jakarta. (Redaksi)





RAKOR GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 PROVINSI MALUKU

Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wilayah Provinsi Maluku menyelenggarakan Rapat Koordinasi (Rakor) terkait dengan sosialisasi pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1441 Hijriah, bertempat di Baileo Slamet Riyadi, Makorem 151/Binaiya, Rabu (20/05/2020).

Kasrul Selang selaku Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Maluku dalam kesempatan itu mengatakan, sampai hari ini pasien yang sudah terkonfirmasi di Provinsi Maluku sebanyak 124 orang dan rumah sakit yang ada di Ambon kapasitasnya sangat terbatas sehingga kita memakai Diklat yang sudah disiapkan apalagi ada beberapa tim medis dan perawat yang ikut terkonfirmasi.

“Himbauan kami untuk mencegah virus ini maka dianjurkan untuk menghindari interaksi dengan orang lain. Tidak melakukan kegiatan yang dihadiri oleh orang dalam jumlah banyak, harus menjaga

jarak, rajin mencuci tangan dan wajib memakai masker. Jika tidak ada keperluan yang penting, tetaplah di dalam rumah”, himbau Kasrul.

“Karena sampai saat ini virus Covid-19 belum ada obatnya. Namun harapan kami masyarakat jangan panik ataupun ketakutan. Tetapi sebagai manusia, kita harus selalu ikhtiar dengan mematuhi anjuran pemerintah sehingga kita bisa menghindari penyebaran virus Covid 19’, ajak Kasrul.

Sementara itu Ketua MUI Provinsi Maluku, Abdullah Latuapo mengatakan, surat edaran Menteri Agama terkait pelaksanaan ibadah pada bulan Ramadhan dilaksanakan di rumah masing-masing dan pada pelaksanaan Idul Fitri yaitu apabila satu daerah yang tengah dilanda virus Covid-19 maka pelaksanaan salat Idul Fitri dilaksanakan di rumah masing-masing. Namun apabila daerah yang dinilai tidak dilanda virus maka boleh dilaksanakan sholat Idul Fitri di tempat tempat ibadah. Akan tetapi, harus sesuai

dengan standar Covid-19. Dalam kesempatan itu Plt. Kakanwil Kemenag Provinsi Maluku Jamaludin Bugis juga berharap kepada masyarakat agar menjalankan himbauan pemerintah saat pelaksanaan ibadah salat. Hal itu bertujuan untuk memutus penyebaran virus Covid-19 dan agar hasil rapat ini dapat disosialisasikan kepada jamaahnya masing-masing.

Dalam hasil Rakor tersebut kepada para petugas keamanan TNI-Polri khususnya Kodam XVI/Pattimura dan Polda Maluku agar dapat melaksanakan tugas pengamanan sesuai tugas dan fungsinya di lapangan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kapolda Maluku, Wakapolda Maluku, Danrem 151/Binaya, Asops Kasdam XVI/Pattimura, Asintel Kasdam XVI/Pattimura, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Kepala BNPB Provinsi Maluku, Dandim 1504/Pulau Ambon, Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Leasa, Para Imam Masjid se-Kota Ambon dan Tokoh Agama se-Kota Ambon. (Redaksi)



PANGDAM V/BRAWIJAYA: TANGKAL SEBARAN CORONA, POSISI RT (RUKUN TETANGGA) SANGAT STRATEGIS

Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Ketua Rukun Warga (RW) menjadi ujung tombak dalam menangkal dan menekan penyebaran virus corona (Covid-19). Sebab, mereka yang paling tahu kondisi sosial, ekonomi, dan demografi warganya secara presisi. RT dan RW itu sangat penting dalam mendukung kebijakan tersebut.

Kebijakan *social distancing*, *physical distancing*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akan berjalan efektif jika semua pemangku kepentingan, khususnya warga masyarakat, menyadari bahaya virus corona.

Hal itu dikatakan Pangdam V/Brawijaya, Mayjen R Wisnoe Prasetja Boedi, Rabu siang (15/4/2020), di Kodam V/Brawijaya ketika menerima sejumlah pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Jatim. Pada perayaan Hari Pers Nasional (HPN) 2020 dan HUT PWI ke-74, Mayjen Wisnoe termasuk salah satu tokoh yang menerima penghargaan *Special Award* 2020 dari PWI Jatim.

Bertempat di kantornya, penghargaan itu diserahkan Ketua PWI Jatim, Ainur Rohim kepada Mayjen Wisnoe disaksikan Kapendam V/Brawijaya Kolonel Arm Imam Hariyadi, Ketua HPN 2020 PWI Jatim, Teguh Lulus P, dan Ketua Seksi Hukum PWI Jatim, Wisnu.



Jenderal bintang dua kelahiran Kota Surabaya tahun 1964 ini dipandang layak menerima penghargaan ini, karena kerja keras, inovasi, sinergitas, dan langkah-langkahnya dalam menjaga stabilitas keamanan Jatim selama Pemilu 2019. Sinergitas TNI dan Polri serta pemangku kepentingan lain terajut baik, sehingga pesta demokrasi di provinsi berpenduduk 40 juta jiwa tersebut berlangsung aman dan lancar.

“Selain itu, banyak kegiatan lain TNI di level masyarakat bawah yang manfaatnya langsung dirasakan, seperti TMMD, rehabilitasi rumah tak layak huni menjadi layak huni, dan lainnya. Sejumlah lembaga survei nasional dan internasional menempatkan TNI sebagai institusi yang paling dipercaya di Indonesia,” kata Ainur Rohim.

Mayjen Wisnoe menyatakan, apresiasi tinggi atas penghargaan yang diberikan PWI Jatim terkait selama penugasannya di Kodam V/Brawijaya. “Ini kan hakikatnya penghargaan untuk semua anggota TNI di sini,” ujarnya.

Dia memahami PWI Jatim tak mungkin menggelar acara penyerahan penghargaan kepada para tokoh seperti tahun-tahun sebelumnya. Sebab, wabah virus corona tak memungkinkan ada gelaran acara yang melibatkan massa dalam jumlah banyak.

“Saya paham itu. Begitu diberitahu bahwa resepsi HPN 2020 PWI Jatim pada 20 Maret dibatalkan, ya itu langkah tepat, mengingat risikonya besar. Tak apa-apa penyerahan penghargaan dengan pola seperti ini, karena kondisinya tak memungkinkan seperti tahun-tahun sebelumnya,” tandas Mayjen Wisnoe. (Redaksi)

JELANG LEBARAN, KODIKLATAD TERUS SALURKAN BANTUAN KE TENAGA MEDIS

Jelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Kodiklatad tidak berhenti untuk terus membantu memberikan bantuan kepada petugas medis yang bertugas untuk membantu pasien Covid-19. Dankodiklatad, Letjen TNI AM. Putranto, S.Sos. mendistribusikan masker bedah sebanyak 25.000 buah ke beberapa rumah sakit dan tenaga medis guna membantu dalam upaya pencegahan wabah Covid-19.

Masker ini merupakan donasi dari PT Famindo Inovasi Teknologi (FIT) yang bekerjasama dengan Kodiklatad untuk pendistribusian bagi tenaga medis yang membutuhkan. Sebelumnya sebanyak 1.000 Alat Pelindung Diri (APD) berupa Baju Hazmat sudah disalurkan ke beberapa rumah sakit di Bandung, Cimahi, Jakarta, dan Bogor. Pembagian masker kali ini ditujukan kepada Rumah Sakit (RS) dan tenaga medis di tiap satuan dan Pusat Pendidikan yang berada di bawah Jajaran Kodiklatad.

Dalam keterangannya, Putranto menyampaikan bahwa saat ini masker menjadi bagian dari APD yang penting bagi tenaga kesehatan dalam penanganan pasien yang terkena Covid-19. Danpusdikkes mengucapkan terima kasih kepada Dankodiklatad yang sudah memberikan bantuan terhadap tenaga medis baik



di RS Pusdikkes maupun di rumah sakit lainnya. Dr. Bidik menambahkan, bahwa memang saat ini masker sangat dibutuhkan oleh tenaga kesehatan khususnya masker bedah, karena masker bedah memiliki tiga lapisan yang berfungsi menyaring udara yang masuk sehingga tim medis dapat menghindari potensi penularan virus corona dari pasien yang dirawat.

Di tempat yang berbeda, Wadan Kodiklatad, Mayjen TNI Eka Wiharsa didampingi Dirdok Kodiklatad, Brigjen TNI Mirza Agus menyerahkan secara langsung masker ke beberapa rumah sakit diantaranya RS Sariningsih sebanyak 1.500 masker bedah diterima oleh Karumkit Mayor Ckm dr. Wahyu, Sp. THT dan RS TNI AU dr. M. Salamun sebanyak 1.000 buah, diterima oleh Karumkit Kolonel Kes dr. Triyanto, SP.M.

Sedangkan RS Dustira dan RS Hasan Sadikin Bandung masing-masing menerima sebanyak 1.500 masker bedah yang diserahkan langsung oleh Dirjian Kodiklatad, Brigjen TNI Wawan Ruswandi, S.IP., M.Si kepada Karumkit RS. Selanjutnya di Bogor sebanyak 3.500 masker bedah disalurkan untuk RS Salak. Bantuan diserahkan langsung oleh Danpusdikzi, Kolonel Czi Sapto Widi Nugroho kepada Karumkit Salak, Mayor Ckm dr. H. Manihuruk, Sp.OT.

Tercatat sebanyak 12.500 masker dibagikan kepada tenaga kesehatan di jajaran Pusat Kesenjataan, Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) Baturaja, Pusat Simulasi Angkatan Darat (Poltekad), Kesehatan Kodiklatad, dan seluruh Pusat Pendidikan Jajaran Kodiklatad. (Redaksi)

KODAM IM TERIMA LAGI BANTUAN MATKES DARI KASAD

Kodam Iskandar Muda terima lagi bantuan material kesehatan (matkes) penanggulangan Covid-19 dari Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa sebanyak 18 koli, di Bandara Sultan Iskandar Muda, Rabu (27/05/2020). Matkes tersebut tiba di Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh Besar pukul 15.30 Wib menggunakan pesawat Garuda Indonesia.



Bantuan tersebut diterima Panglima Kodam Iskandar Muda Mayjen TNI Hassanudin S.I.P, M.M yang diwakili oleh Waaslog Kasdam IM Letkol Inf Eka Oktavian Wahyu Cahyono Lyang kemudian diserahkan

ke Kakesdam IM Kol. Ckm Dr. Ismi. Dan terakhir diserahkan ke Karumkit TK II Banda Aceh Kol Ckm Dr. Gaguk Prasetya di Posko Penanganan Covid-19 Rumkit Kesdam IM.

Bantuan itu nantinya akan

didistribusikan ke Rumah Sakit Jajaran Kodam Iskandar Muda seperti Rumkit TK II/ Banda Aceh 6 koli, Rumkit TK IV/Lhokseumawe 6 koli, dan Rumkit TK IV/Meulaboh sebanyak 6 koli. (Redaksi)



TMMD IMBANGAN KODIM 0208/ASAHAN BUKTI TNI HADIR UNTUK RAKYAT

Pelaksanaan pekerjaan sasaran fisik TMMD Imbangan Kodim 0208/Asahan TA 2020 telah rampung 100 persen. Diharapkan, pembangunan sarana infrastruktur pedesaan yang telah dirampungkan, tidak saja semakin meningkatkan kesejahteraan warga, tetapi juga mampu membangun kemandirian warga untuk kehidupan lebih baik ke depannya.

Harapan ini disampaikan Kepala Penerangan Kodam I/Bukit Barisan (Kapendam I/BB), Kolonel Inf Zeni Djunaidhi, S.Sos., M.Si, di Media Center Pendam I/BB di Medan, Senin (13/4/2020).

Kapendam menjelaskan, pembangunan empat unit jembatan beton dan tembok penahan tanah yang dikerjakan Satgas TMMD Imbangan Kodim 0208/

Asahan di Kelurahan Pahang, dan Kelurahan Gading, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, menjadi bukti bahwa TNI selalu hadir untuk membantu rakyat mengatasi kesulitannya di mana pun berada.

Karena itu, Kolonel Zeni optimistis bahwa dengan selesainya pembangunan empat unit jembatan beton ukuran 4x8 meter serta tembok penahan tanah sepanjang 918 m, tebal 30 cm, dan tinggi 230 cm itu, maka arus transportasi barang dan orang akan semakin lancar, sehingga kesejahteraan warga juga ikut meningkat.

“Waktu sebulan yang dilalui personel Satgas TMMD dengan warga masyarakat di lokasi sasaran fisik, menjadi sarana pembuktian bahwa TNI memang berjuang untuk rakyat, mengabdikan hanya kepada rakyat, dan suatu saat

akan kembali kepada rakyat,” ungkap Kolonel Zeni.

Pamen TNI AD lulusan Akmil 1993 ini menguraikan, karya bakti personel Satgas TMMD yang kini telah merampungkan target sasaran fisik, tidak semata untuk membantu pemerintah dalam mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah tertinggal, terbelakang, dan terpencil, tetapi juga sebagai penghayatan serta implementasi dari Delapan Wajib TNI.

“Jati diri Prajurit TNI itu adalah Tentara Rakyat dan Tentara Pejuang. Oleh sebab itu, Prajurit TNI tidak akan pernah merasa lelah untuk memberikan darma bakti dan karya terbaik kepada rakyat. Karena sejatinya, prajurit itu memang dibentuk hanya untuk mengatasi kesusahan dan kesulitan rakyat di sekelilingnya,” ungkap Kolonel Zeni. (Redaksi)





DIKMATA TNI AD TA. 2020

DI KODAM XVIII/KASUARI DIMULAI

Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) TNI AD Gelombang I TA. 2020 di Kodam XVIII/Kasuari akan dimulai, dengan ditandai upacara pembukaan pendidikan pada Jumat (22/5/2020) di lapangan upacara Rindam XVIII/Kasuari, Momiwaren, Manokwari Selatan, Papua Barat.

Kasdam XVIII/Kasuari Brigjen TNI Ferry Zein yang mewakili Pangdam XVIII/Kasuari Mayjen TNI Ali Hamdan Bogra, S.IP., M.Si, membuka secara resmi pendidikan bagi Calon Prajurit TNI AD bergolongan Tamtama (Cata) di hadapan 219 orang pemuda yang akan digembleng menjadi Prajurit TNI AD di Rindam XVIII/Kasuari yang nantinya mereka lulus pendidikan, akan menyandang pangkat Prajurit Dua (Prada).

Sedangkan 120 orang lainnya dititipkan di Kodam XIV/Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan untuk dibentuk menjadi Prajurit TNI AD di Rindam XIV/Hasanuddin.

Perlu dipahami bersama, bahwa kita saat ini berada pada situasi yang tidak normal karena ancaman wabah Virus Covid-19 yang telah berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mudah menular antarsesama manusia sehingga telah banyak menimbulkan korban jiwa.

Oleh sebab itu, kita harus tetap waspada untuk menghindari penularan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dalam berbagai kegiatan sehari-hari termasuk

di lembaga pendidikan Rindam XVIII/Kasuari,” kata Pangdam dalam amanat tertulisnya pada upacara pembukaan pendidikan yang dibacakan Kasdam XVIII/Kasuari.

Oleh sebab itu, lanjut Pangdam, kita harus dapat mengatur berbagai kegiatan untuk menghindari penularan lokal di lingkungan pendidikan.

“Selaku Pangdam XVIII/Kasuari dan pribadi, saya mengucapkan ‘Selamat’ kepada 339 orang prajurit siswa yang telah lulus seleksi dan terpilih mengikuti Pendidikan Pertama Tamtama TNI AD Gelombang I TA 2020 Kodam XVIII/Kasuari, yang terdiri dari 219 orang menjalani pendidikan di Rindam XVIII/Kasuari dan 120 orang lainnya dididik di Rindam XIV/Hasanuddin,” ucap Pangdam Mayjen Ali Hamdan Bogra.

“Saya berharap para prajurit siswa adalah putra-putra terbaik dan terpilih, yang akan melalui pendidikan ini dengan sungguh-sungguh, sabar dan penuh dedikasi, sehingga pada saatnya nanti akan dilantik sebagai prajurit TNI AD kebanggaan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara,” sambungnya.

Lebih lanjut dalam amanatnya, Pangdam menjelaskan, pendidikan dasar keprajuritan akan mengubah pola hidup para siswa, dari masyarakat sipil menjadi prajurit yang memiliki sikap, perilaku, pola pikir, dan berkarakter sebagai Prajurit TNI AD.

“Para prajurit siswa akan dibentuk menjadi seorang Prajurit Tamtama TNI AD yang berjiwa Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, yang dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar keprajuritan, serta ditunjang kondisi jasmani yang samapta, sesuai dengan doktrin pendidikan Tri Pola Dasar Pendidikan yang dipedomani oleh lembaga pendidikan TNI AD,” jelasnya.

Dikmata ini akan berlangsung selama 20 minggu ke depan, dimulai sejak Jumat 22 Mei hingga 8 Oktober 2020 mendatang.

Bersamaan dengan pembukaan pendidikan di Rindam XVIII/Kasuari, Papua Barat, Jumat (22/5/2020) pagi, 120 orang calon prajurit dari wilayah Kodam XVIII/Kasuari yang akan digodok di Rindam XIV/ Hasanuddin diberangkatkan ke Makassar, Sulawesi Selatan menggunakan angkutan udara komersial dari Bandara Rendani, Manokwari, Papua Barat, dengan tetap melalui pemeriksaan kesehatan yang memedomani protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. (Redaksi)





KIPRAH TNI

DALAM PENANGANAN

COVID-19





Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama corona virus 19 (Covid-19) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 dan telah menyebar di wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara termasuk Indonesia.

TNI ikut berperan dalam sejumlah upaya penanganan penyebaran virus corona atau Covid-19 adalah mulai dari menertibkan PSBB, menyediakan tenaga medis, hingga menjaga perbatasan negara. Dalam mendukung PSBB, TNI mendukung kebijakan pemerintah dalam menerapkan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) di sejumlah wilayah di Indonesia, ikut melakukan kegiatan untuk menyukseskan kebijakan tersebut dengan melakukan patroli dan menyosialisasikan pemakaian masker serta pentingnya *physical distancing*.

Selain itu, juga ikut membantu melaksanakan verifikasi masyarakat penerima bantuan sosial baik dari pemerintah pusat dan daerah, memastikan arus dan jalur logistik tidak mengalami kendala, dan membantu menyalurkan bantuan logistik ke masyarakat yang membutuhkan. TNI juga bersama Polri membangun dapur umum selama pandemi Covid-19.

Sampai saat ini, ratusan personel telah dikerahkan baik untuk menangani pasien Covid-19 secara langsung atau menjadi tenaga pendukung dalam bidang transportasi dan logistik untuk mengangkut serta mendistribusikan alat-alat kesehatan dari dalam serta luar negeri ke berbagai rumah sakit di seluruh Indonesia.

Selain itu, satuan TNI di berbagai wilayah dan matra yang berbeda pun gencar melakukan kampanye publik mengenai bahaya Covid-19 serta meminta masyarakat untuk mengikuti himbauan pemerintah terkait *social distancing*. Kesatuan dan pimpinan TNI di tingkat provinsi dan kota/kabupaten juga menjadi anggota gugus tugas mitigasi Covid-19 di daerah.

Peran TNI merentang mulai dari penyediaan dukungan medis, logistik, dan transportasi hingga pengamanan ketat bagi distribusi bahan pokok serta prosesi pemakaman jenazah pasien Covid-19.

Di level pusat, Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan I) yang melingkupi wilayah pertahanan Pulau Sumatera, Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I, telah membentuk Komandan Gabungan Tugas Terpadu (Kogasgabpad) di empat lokasi.

Kogasgabpad I dipimpin oleh Pangdam Jaya bertugas mendukung perawatan pasien terinfeksi Covid-19 dan menjalankan fasilitas isolasi dan karantina di rumah sakit darurat Wisma Atlet, Jakarta. Kogasgabpad II berada di bawah pengawasan Pangkoopsau I bertempat di Natuna (Kepulauan Riau).

Warga negara Indonesia yang dievakuasi dari Kota Wuhan pada Februari 2020 lalu menjalani proses isolasi dan perawatan dari para personel TNI di pangkalan militer ini. Kogasgabpad III bertempat di Pulau Sebaru (Kep. Seribu, Jakarta) berada di bawah kendali Pangkoarmada I. Pulau Sebaru baru saja digunakan

sebagai lokasi karantina bagi 188 warga negara Indonesia yang menjadi anak buah kapal (ABK) Diamond Princess dari Jepang. Evakuasi dilakukan dengan menggunakan KRI dr. Soeharso dan proses karantina dibantu oleh 21 personel Yonkes 1 Marinir.

Kogasgabpad IV berlokasi di Pulau Galang (Kep. Riau) memiliki rumah sakit dan fasilitas karantina. Pangdam I/Bukit Barisan bertanggung jawab atas pelaksanaan misi di wilayah yang pernah dijadikan lokasi penampungan warga Vietnam dari tahun 1979-1996 yang terimbas konflik bersenjata di negaranya.

Sebanyak 19 ABK KM Kelud yang terdeteksi positif mengidap Covid-19 dikarantina dan dirawat di fasilitas kesehatan Pulau Galang ini.

Melihat peran vital TNI dalam upaya mitigasi Covid-19 dan menyetop penyebaran virus tersebut, pemerintah pusat dan daerah sudah seharusnya memberikan perhatian yang lebih bagi keamanan dan kesehatan para personel militer medis serta non-medis yang bertugas. Peningkatan korban meninggal dunia, pasien terinfeksi Covid-19, PDP, dan ODP dari kalangan TNI serta keluarganya memiliki kemungkinan berdampak luas.



Berkaca dari situasi tersebut, Markas Besar TNI dan pemerintah perlu mengantisipasi kemungkinan peningkatan jumlah korban dan pasien Covid-19 dari TNI seiring dengan rencana pemerintah menaikkan kapasitas tes dan uji lab. Selanjutnya, ketersediaan dan kesiapan alat kesehatan, seperti APD dan masker bagi dokter serta tenaga medis militer lainnya pun mesti dijamin dengan baik.

Dengan demikian, upaya penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh TNI akan lebih bersifat dua arah dan berjalan secara simultan, yaitu penanganan eksternal yang ditujukan kepada institusi sipil/infrastruktur kesehatan serta masyarakat umum, dan penanganan internal yang bertujuan memastikan keamanan serta kesehatan personel TNI itu sendiri.

Untuk itu, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa beserta Ketua Umum Persit Kartika Candra Kirana Nyonya Hetty Andika Perkasa memberikan perhatian yang lebih kepada para tenaga medis yang sedang bertugas menangani pasien virus corona Covid-19. Perhatian terhadap tenaga medis ini diberikan secara berkala sebagai bentuk perhatian pimpinan untuk terus berupaya menyokong kinerja tenaga medis Covid-19 sebagai garda terdepan melawan pandemi Covid-19.

Bantuan yang diberikan berupa Alat Perlindungan Diri (APD), logistik, hingga hotel

untuk menginap para tenaga medis. Selain itu, Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Nyonya Hetty Andika Perkasa mengirimkan kembali suplemen kepada para tenaga medis RSPAD Gatot Soebroto yang bertugas menangani pasien Covid-19.

Suplemen ini untuk menguatkan imunitas para pekerja medis. Suplemen yang diberikan berupa Eprokal Plus atau suplemen khas TNI. Dalam setiap bungkus Eprokal Plus terdiri atas tiga bungkus Promilch (Full Cream, Glutaathion, Oat, Creamer, Cereal, Isolated Protein), tiga bungkus High Protein Cookies, dan satu bungkus Viteral (Dextrose, multivitamin, dan Mineral Premix).

Eprokal Plus atau suplemen khas TNI ini diserahkan ke

RSPAD sebanyak 2.100 bungkus. Bantuan diterima langsung oleh Pelaksana Tugas Unit Gizi RSPAD, Mayor CKM Novi. Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa berharap bantuan ini benar-benar dimanfaatkan dan dikonsumsi agar dapat meningkatkan ketahanan tubuh dan akan diberikan secara berkala sebagai bentuk perhatian Kasad.

Selain itu Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Andika Perkasa, memberikan bantuan Almatkes bagi rumah sakit-rumah sakit yang berada di jajaran Kodam seluruh Indonesia. Bantuan dari Kasad ini sebagai satu bentuk kepedulian terhadap keselamatan tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19 sekaligus meningkatkan moral dan melindungi tenaga medis di jajaran Kodam seluruh Indonesia. (Redaksi)





RSPAD SEBAGAI RS RUJUKAN TERTINGGI TNI DAN RS RUJUKAN UTAMA KEPRESIDENAN

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto sesuai Perkasad 26 Tahun 2019 memiliki tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Darat. Hal tersebut sesuai juga dengan Perpang TNI nomor 17 Tahun 2017 yang menyatakan bahwa RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit rujukan tertinggi TNI.

Dan berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2018, RSPAD dipercaya oleh negara untuk menjadi rumah sakit rujukan utama kepresidenan. Hal tersebut diungkapkan Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto Brigadir Jenderal TNI dr. A. Budi Sulisty, Sp.THT. KL.,M.A.R.S ketika menjawab pertanyaan Tim Redaksi Majalah Palagan beberapa waktu lalu.

Walau kesibukannya luar biasa padat, namun Waka RSPAD Gatot Soebroto yang *smart* ini masih sempat menerima tim redaksi untuk wawancara khusus seputar tugas dan tanggungjawab RSPAD dalam mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Mengawali dialog dengan redaksi majalah Palagan, dr Budi menyampaikan bahwa: **“Menjadi rumah sakit berstandar kepresidenan yang merupakan kebanggaan prajurit, keluarga besar TNI, dan masyarakat”** merupakan Visi RSPAD Gatot Soebroto. Menurutnya, menjadi rumah sakit berstandar kepresidenan mengandung spirit bahwa warga RSPAD Gatot Soebroto berupaya melayani prajurit dan semua pasien yang berobat seperti melayani seorang presiden. Lebih lanjut dr Budi menjelaskan bahwa semua prajurit dan pasien yang datang ke RSPAD

dilayani dengan standar yang tinggi, profesional, empati, *competence-caring*, dan penuh integritas.

Adapun misi RSPAD Gatot Soebroto adalah: *pertama* menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi presiden dan wakil presiden beserta keluarga; *kedua* menyelenggarakan fungsi perumahsakitian tingkat pusat dan rujukan tertinggi bagi rumah sakit TNI dalam rangka mendukung tugas TNI AD; *ketiga* mendukung suksesnya sistem pelayanan kesehatan nasional melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat yang profesional; dan *keempat* meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui riset dan pendidikan berkelanjutan.

Salah satu layanan unggulan yang didedikasikan untuk prajurit TNI antara lain RSPAD Gatot Soebroto memiliki Unit Kedokteran

Militer. Salah satu misi unit dokmil adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna kepada para prajurit yang cedera atau mengalami sakit ketika mereka berlatih atau bertugas di pertempuran. Unit Dokmil ini berada di Lt.6 Gedung Prof. Dr. Eri Soedewo. Visi awal berdirinya unit dokmil tidak terbatas pada pelayanan prajurit yang sakit tetapi juga menyangkut penelitian dan pengembangan kedokteran militer, termasuk issue *Global Health Security* dan nubika.

Mempertimbangkan peran penting untuk prajurit, dalam validasi organisasi yang disahkan dengan PERKASAD Nomor 26 tahun 2019 Unit Dokmil dikembangkan menjadi Instalasi Kedokteran Militer.

Saat ditanyakan apakah ada perlakuan khusus

terhadap prajurit yang mengalami luka tempur, perwira lulusan Sepamilsuk ABRI tahun 1989 ini mengatakan bahwa RSPAD memiliki budaya organisasi untuk bekerja secara *team work*. Salah satu contoh misalnya prajurit yang bertugas di PAM perbatasan akan merujuk pasien. RSPAD akan berupaya berkomunikasi dan koordinasi serta memberikan saran medik kapan prajurit sebaiknya dievakuasi.

Komunikasi dan koordinasi dengan dokter kesatuan, satuan kesehatan wilayah, komandan satuan, komandan teritorial dan suprasistem sangat penting. Komunikasi melalui *telemedicine* dan *teleconference* menggunakan sarana alat komunikasi yang sudah digelar di PUSKODALOPSKES baik dalam negeri maupun ke luar negeri.

Evakuasi pasien dapat berupa evakuasi darat maupun udara. RSPAD akan mempersiapkan sarana dan prasarana apa yang diperlukan sesuai kebutuhan pasien. Tim Evakuasi RSPAD Gatot Soebroto sudah sering menjemput prajurit luka tempur yang dievakuasi melalui bandara Soekarno Hatta maupun Halim Perdanakusuma.

Di RSPAD Gatot Soebroto juga tersedia Helipad di lantai 7 yang sudah dikoneksikan dengan instalasi gawat darurat, kamar operasi dan kateterisasi jantung. Beberapa hari yang lalu berlangsung evakuasi udara salah satu prajurit yang diduga COVID-19 untuk dirawat lebih intensif. RSPAD Gatot Soebroto juga berterima kasih dan bersyukur atas sarana dan prasarana yang sudah dipersiapkan oleh pimpinan sebelumnya, Bapak Kasad.



Pembukaan pelatihan ketrampilan Dasar Mahir CRTT bagi personil RSPAD Gatot Soebroto (Selasa, 9 Juni 2020)



Menteri Pertahanan serta Pemerintah sehingga RSPAD mempunyai Rusunawa Dokter dan Mes Perwira Denma Mabasad yang ditempati para dokter, sehingga setiap saat para dokter siap berkumpul untuk bertugas.

Jenderal bintang satu kelahiran Gunungkidul ini menjelaskan bahwa RSPAD sudah terakreditasi Nasional oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) maupun Internasional oleh *Joint Commision International (JCI)*. Untuk memperoleh akreditasi tersebut diperlukan persyaratan dan parameter tertentu antara lain, SDM yang profesional dan *caring*, sarana dan prasarana yang memadai, budaya organisasi yang berorientasi pada keselamatan pasien (*patient safety*) serta semangat perbaikan berkelanjutan di semua aspek (*continuous quality improvement*).

RSPAD Gatot Soebroto juga mengembangkan pelayanan berbasis penelitian sehingga lahirnya pelayanan unggulan seperti *Digital Substrat Angiography (DSA)*, *Indonesia Army Cell Cure*

Center dan sebagainya. Untuk mengorganisir dan mendorong penelitian di kalangan dokter dan insan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto supaya tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran maka dibentuklah *The Indonesia Army Medical Science Institue (THIAMSIS)* sehingga hasil penelitian dapat dipublikasikan di lingkup nasional dan internasional.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang profesional di bidangnya, RSPAD tidak lepas dari pendidikan dan pelatihan, baik dalam satuan maupun di luar satuan. Pendidikan di dalam satuan sering dilakukan, misalnya pelatihan untuk hemodialisa, kemampuan ICU, ICCU, mahir bedah untuk para perawat.

Pada pelatihan tersebut personel RS jajaran TNI AD dan TNI sering dilibatkan. Untuk kursus dan pelatihan yang tidak dapat dilaksanakan secara internal, RSPAD Gatot Soebroto mengirimkannya personel ke penyelenggara

untuk mengikutinya. Sedangkan untuk para dokter kursus tambahan dan atau pendidikan sub spesialis sampai saat ini biaya masih ditanggung pribadi.

Disinggung tentang alat-alat kesehatan, dokter spesialis THT ini mengatakan, sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI dan rujukan utama kepresidenan tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan *up date*. Pertengahan tahun 2019 Kementerian Pertahanan memperoleh *soft loan* untuk membangun sarana *Oncology Center & Proton Center*. Diperkirakan tiga tahun ke depan RSPAD Gatot Soebroto akan memiliki sarana pelayanan untuk kasus-kasus kanker yang semakin lengkap serta terapi proton yang pertama di Asia Tenggara.

Saat ini pandemi Covid-19 sedang melanda hampir seluruh negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. RSPAD Gatot Soebroto ikut berperan aktif dalam penanganan Covid-19 ini. Sebagai Badan Pelaksana Pusat Mabasad, apa yang dikerjakan RSPAD Gatot Soebroto merupakan implementasi kebijakan Pimpinan TNI AD.

Tanggal 24 Januari 2020 RSPAD Gatot Soebroto sudah mempersiapkan diri dengan melaksanakan gladi untuk menghadapi wabah corona virus strain baru ini. Tujuannya adalah menyegarkan kembali SPO, SDM termasuk alat peralatan yang perlu disiapkan, melatih *man behind the gun* nya. Artinya siapa berbuat apa dilatihkan kembali. Kita





refresh segala sesuatunya termasuk bagaimana menggunakan dan melepas alat pelindung diri (APD). Pada awal Februari pasien-pasien yang diduga Covid-19 sudah mulai muncul. Simultan RSPAD Gatot Soebroto dipercaya oleh Kemenkes untuk menyelenggarakan *table top exercise* nasional yang melibatkan jajaran Kemenkes, TNI, Polri, Kementerian terkait. Turut hadir juga beberapa staf Kedubes, perwakilan WHO, *Center for Control Disease (CDC)* dan undangan lainnya.

Menurut Waka RSPAD, Covid-19 membuat dirinya terkejut karena pada awalnya tidak terlalu yakin kalau penyakit tersebut akan sampai ke Indonesia. Mengapa? Seperti halnya saat muncul wabah flu burung, SARS, MERS Co-V saat itu tim RSPAD Gatot Soebroto sudah menyelenggarakan gladi upaya penanggulangan dan tata laksana namun akhirnya penyakit tersebut tidak sampai ke Indonesia. Covid-19 berbeda membuat kita semua betul-betul terkejut karena penularannya yang cepat dan berlangsung dari manusia ke manusia. Meskipun terbatas, RSPAD Gatot Soebroto sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah digelar yaitu ada ruang isolasi tekanan negatif

meskipun terbatas 4 buah. Berkat kebijakan Bapak Kepala Staf Angkatan Darat, Menhan, Menkes serta para donatur, RSPAD Gatot Soebroto mendapat dukungan yang cukup untuk melaksanakan tugas ini.

Menhan membantu penambahan ruang isolasi bertekanan negatif 5 buah, kemudian ventilator 15 serta beberapa alat medis lainnya. Bapak Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa mendukung dalam percepatan pembuatan lab *rapid test* RT-PCR, CCTV, lima buah X-ray, CRRT dan beberapa alat kesehatan lainnya. Yang tidak kalah menyentuh adalah perhatian Bapak Kasad dan Ibu Hetty Andika Perkasa kepada kami semua yang bertugas di ujung pelayanan COVID-19. RSPAD Gatot Soebroto merasa terdukung dengan kepemimpinan dan kebijakan Bapak Kasad. Menurut dr Budi sampai dengan tanggal 5 Juni 2020, RSPAD Gatot Soebroto sudah merawat 453 pasien Covid-19, di mana sebanyak 356 orang sudah pulang dan 63 orang meninggal dunia serta 34 orang masih dalam perawatan.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penanganan pasien Covid-19 ini terdiri

atas dua jalur, yang pertama adalah IGD. Pasien yang ke IGD sudah terpilah oleh *Call Center* Covid-19. Jadi semua yang akan dirujuk sudah berkomunikasi lewat *Call Center*, sehingga pasien sudah diarahkan ke IGD yang non Covid-19 atau IGD Covid-19. Semua tim yang berada di Covid-19 menggunakan APD secara lengkap. Mereka berpakaian seperti astronot, kemudian pasien diperiksa, di-*assessment*. Kalau kecurigaannya ke arah Covid-19, maka harus dirawat di ruang khusus perawatan Covid-19, yaitu ruang isolasi yang terdiri dari dua macam, yaitu isolasi yang bertekanan negatif untuk kasus-kasus yang berat dan ruang isolasi yang tidak bertekanan negatif. RSPAD dalam hal ini sudah mendedikasikan Paviliun Suhardo Kertohusodo dan Wisma Bermis sebagai ruang perawatan untuk kasus Covid-19. Pemandahan pasien dari IGD ke Pav. Suhardo. menggunakan ambulans infeksi.

Perawatan pasien Covid-19 adalah dengan mengisolasi pasien, sehingga tidak boleh dibesuk seperti pasien biasa karena berisiko tertular. Untuk itu perawatnya jauh lebih banyak. Menurutnya, agak sulit menggunakan APD lengkap, melakukan tindakan ternyata tidak mudah, perlu latihan lagi, sama halnya ketika sopir ambulans membawa pasien Covid-19, maka dia harus APD lengkap. Untuk hal itu harus latihan, karena menggunakan sepatu khusus dengan memakai sarung tangan rangkap dua, sehingga akan berbeda ketika menjadi sopir biasa.



Penanganan pasien Covid-19 ini, ditangani tim diantaranya dokter paru, dokter ahli penyakit dalam, THT, jantung, psikiatri/kejiwaan, spesialis anastesi, dan konsultan intensif care untuk kasus-kasus yang berat karena mereka memakai ventilator. Pernah terjadi kasus demikian banyak, pasien banyak, akhirnya RSPAD mengorbankan kembali ruang ICU (Cardiovaskuler Intensif Care Unit) untuk merawat pasien Covid-19 yang berat. Saat ini kasus Covid-19 yang berat sudah menurun, ruang ICU sudah disterilkan kembali, sudah normal kembali, sudah di-swab dan diyakinkan betul hasil labnya sudah negatif, artinya sudah aman untuk perawatan pasien biasa. Untuk pasien Covid sekarang fokus di dua tempat yaitu Pav. Suhardo Kertohusodo dan Wisma Bermis.

Pasien-pasien dari kedua tempat yang sudah dinyatakan sembuh dengan kriteria klinis membaik, hasil *rapid test* PCR nya dua kali negatif berturut-turut, maka akan dipindahkan ke Pav. Darmawan lt. 3 dan lt.6, belum bisa langsung pulang. Hal ini dilakukan RSPAD untuk memberikan pelayanan yang holistic terhadap kasus Covid-19. Karena kalau tidak dipindahkan, resiko tertular kembali ada, untuk itu dipindahkan ke tempat non Covid. Di ruang tersebut perawat tetap menggunakan APD lengkap meskipun tidak selengkap di Pav. Suhardo Kertohusodo dan Wisma Bermis, tujuannya adalah agar tidak tertular. Setelah dievaluasi klinis membaik, PCR

negatif baru boleh pulang. Saat yang dirasakan berat oleh pasien Covid-19 adalah saat diisolasi, karena tidak boleh ada keluarga yang menjenguk dan komunikasi terbatas. Ini yang membuat pasien-pasien stress. Untuk itu RSPAD memfasilitasi agar keluarga boleh membesuk, yaitu dengan membuat ruangan khusus agar pasien dan keluarga bisa *video call*.

Ketika ditanyakan apakah sudah ada obat untuk kasus ini? Suami dari dr. C. Krismini Dwi Irianti ini mengatakan, bahwa sampai saat ini belum ditemukan obat Covid-19. Pengobatan yang diberikan kepada pasien Covid-19 saat ini masih berdasarkan pendekatan empiris serta mengobati gejala yang timbul. Sebagai contoh karena penyebab virus kita berikan antivirus, bila ada radang paru (pneumoni) diberikan antibiotika, bila ditemukan pengentalan

darah diberikanlah pengencer darah. RSPAD Gatot Soebroto sedang meneliti terapi plasma konvalesen atau plasma pemulihan yang diambil dari penyintas Covid-19. Dari penelitian didapatkan bahwa plasma pasien yang sembuh dari Covid-19 mengandung antibodi. Dengan memberikan antibodi kepada pasien yang sedang sakit berat atau kritis diharapkan pasien memperoleh perkuatan untuk melawan virusnya. Saat ini terapi plasma konvalesen masih dikategorikan sebagai pengobatan tambahan untuk kasus yang berat dan kritis.

Dalam penanganan kasus Covid-19 ini, RSPAD Gatot Soebroto tidak bekerja sendiri, tetapi melibatkan pihak-pihak lain yaitu Dinas Kesehatan Provinsi DKI, Kemenkes. RSPAD memiliki *link* data-data pasien, baik yang positif, sembuh dan meninggal dilaporkan ke Dinas Kesehatan Provinsi DKI, data tersebut digunakan



untuk memberikan *support/* dukungan ke RSPAD. Selain itu, RSPAD juga memperoleh dukungan APD dan alat peralatan lainnya yang diperlukan. Demikian juga dengan Kemenkes dan Dinkes DKI yang akan men-*tracking* lingkungan pasien Covid-19 yang dirawat di RSPAD.

Sampai saat ini, Covid-19 masih belum bisa diberantas secara menyeluruh dan cepat, tapi bukan berarti kita pesimis, kita tetap optimis. Kita harus mempunyai visi yang sama untuk dapat memberantas virus tersebut dan memiliki kedisiplinan. Kita menyesuaikan diri untuk *survive* artinya bahwa antara kesehatan dan aktivitas harus bisa berjalan bersama-sama, bagaimana bentuknya masing-masing akan berbeda. Tapi yang mendasar dan tidak bisa lepas adalah *pertama*, tetap menggunakan masker terutama saat berada di dalam kerumunan, karena kita tahu penularan penyakit itu lewat *droplet*, kalau kita bicara seperti ini, akan ada percikan air liur yang ikut menularkan apabila kita positif. *Kedua*, membiasakan diri cuci tangan. *Ketiga*, menjaga jarak (*physical distancing*) dan keempat, menjaga imunitas, menjaga kesehatan tubuh kita.

Kalau kita memakai masker itu artinya "*I protect you, you protect me*" jadi saling melindungi saling mengamankan. Itu bentuk toleransi yang harus kita pertahankan. Itu semua harus dibudayakan dan ini semua adalah "kenormalan baru". Pada sebuah rumah sakit misalnya, seorang dokter yang akan memeriksa pasien

akan menggunakan APD yang sesuai, artinya akan ada dua kemungkinan, pasien akan menjadi takut atautkah pasien akan menjadi terbiasa. Inilah proses pembelajaran dan adaptasi, jadi kita harus belajar dan beradaptasi dari situasi Covid-19 ini.

Seorang dokter yang akan memeriksa pasien yang diduga Covid-19 maka dokter tersebut akan menggunakan APD lengkap, pakai masker, kacamata, *face shield*, penutup kepala, sarung tangan dan sepatu boot. Itulah salah satu contoh kenormalan baru di rumah sakit saat ini. Lebih lanjut dr Budi Sulistya menjelaskan bahwa Kenormalan Baru di RSPAD Gatot Soebroto dirumuskan sebagai **Norma 4 sehat dan 5 sempurna**, yaitu: 1) Wajib mengenakan masker dan *screening*, 2) *Hand Hygiene* dan Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS), 3) *Physical distancing* termasuk mengoptimalkan penggunaan IT, 4) Alat Pelindung Diri (APD), 5) Taat pada kebijakan, Panduan Praktek Klinik, SPO, *clinical pathway* dan budaya *speak up*.

Sebagai implementasi di lapangan sebagai contoh di Pav. Kartika, pasien dan keluarga yang masuk ke RS harus melalui proses *screening* dahulu, mengisi formulir dan di *assessment*. Jika diperkirakan bersih diberikan label berwarna, hijau, mencurigakan diberi warna kuning, dan jika dicurigai, diberikan warna merah. Apabila merah, maka disarankan berobat ke poliklinik *screening* Covid-19. Kira-kira begitu implementasi kenormalan baru atau *new*

normal di bidang kesehatan. Kenormalan baru itu sendiri sedang dicari bentuknya seperti apa yang paling tepat dengan situasi Covid-19 saat ini. Aspek ekonomi, aspek sosial budaya itu bisa berkembang simultan berjalan dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan.

Di akhir perbincangan, penyandang bintang Kartika Eka Paksi Nararya ini menegaskan bahwa RSPAD Gatot Soebroto merupakan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat, memiliki jati diri sebagai TNI yang dalam pelayanannya dikembangkan secara profesional, baik untuk TNI, masyarakat luas dan masyarakat internasional. Untuk itu, Waka RSPAD Gatot Soebroto memohon dukungan pimpinan TNI Angkatan Darat untuk mendukung yang berkaitan dengan pengembangan SDM maupun Alutsista, dan alat peralatannya.

Selanjutnya, ayah dua orang putra ini menegaskan bahwa Bapak Kasad sangat *interest* dengan kegiatan Persit yang sangat mendukung dalam pelaksanaan tugas para suami. Saat akreditasi JCI ke-1 tahun 2014 dr Budi Sulistya bersama istri menggubah lagu "MARS Akreditasi RSPAD Gatot Soebroto" yang dinyanyikan saat pembukaan dan penutupan akreditasi. Dan di saat pandemi Covid-19 ini Bu Krismini Budi Sulistya menggubah lagu "Majulah RSPAD-Ku" dan "Pergilah Kau Corona" untuk mengungkapkan *support* kepada Karyawan RS yang tengah berjibaku mengendalikan Covid-19. (Redaksi)

342 PUTRA NTT LOLOS TES PRAJURIT TNI AD



Sebanyak 342 Putra Nusa Tenggara Timur (NTT) lolos dalam sidang pemilihan Cata PK TNI AD

Gelombang I Tahun 2020, Sub Panpus Korem 161/Wira Sakti. Mereka yang lolos ini berhak mengikuti pendidikan Sekolah Calon Tamtama Prajurit Karir (Secata PK) TNI AD Gelombang I tahun 2020 di Rindam IX/Udayana, dirilis Situs TNI AD, Selasa, 26-5-2020.

Hal ini disampaikan Kapenrem 161/Wira Sakti Mayor Inf Arwan Minarta, dalam rilisnya di Kupang, NTT. Sidang pemilihan Cata PK TNI AD gelombang I Tahun 2020 Sub Panpus Korem 161/Wira Sakti, dilaksanakan tanggal 18 dan 19 Mei 2020, dipimpin Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Syaiful Rahman.

“Setelah mengikuti rangkaian tahap seleksi, dari 2.549 orang peserta, sebanyak 342 orang dinyatakan lolos tes Prajurit

TNI AD, dan akan mengikuti Pendidikan Secata PK TNI AD Gelombang I tahun 2020 di Rindam IX/Udayana,” ujar Mayor Inf Arwan Minarta.

Kapenrem Mayor Inf Arwan Minarta menjelaskan penekanan Aspers Kasad Mayjen TNI Heri Wiranto pada sidang pemilihan Cata PK TNI AD Gelombang I ini adalah **pertama** sidang Pantukhir secara efektif guna mengurangi

resiko terhadap penyebaran virus Corona, **kedua** terapkan protokol pencegahan virus Corona dengan jaga jarak, selalu cuci tangan dan gunakan masker selama kegiatan, **ketiga** melaksanakan pemilihan dengan teliti dan cermat sehingga calon yang terpilih benar-benar berkualitas dan memenuhi persyaratan, **keempat** berpedoman kepada jumlah alokasi yang telah ditetapkan oleh Pimpinan TNI AD, **kelima** memberikan penjelasan kepada calon yang tidak lulus dengan baik, sebagai bahan evaluasi yang bersangkutan untuk perbaikan bila ikuti seleksi kembali, dan **keenam** memberikan penekanan kepada calon yang lulus untuk menjaga kesehatan sampai dengan pelaksanaan pembukaan pendidikan.

Kegiatan penerimaan Cata PK TNI AD Gelombang I Tahun 2020 ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2020 dan telah mengalami beberapa kali penundaan, akibat dampak merebaknya penyebaran virus Corona. (Redaksi)





GAET TNI AD, MPR GELAR SOSIALISASI 4 PILAR DAN PELATIHAN BELA NEGARA

MPR RI bekerja sama dengan TNI AD mencanangkan program sosialisasi empat pilar MPR RI, beserta pelatihan bela negara untuk para pemuda dan organisasi kemasyarakatan (Ormas), seperti SOKSI, FKPPi, dan Pemuda Pancasila. Kegiatan tersebut digelar untuk mengukuhkan nasionalisme para pemuda. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo (lebih familiar dipanggil Bamsot) mengatakan kecintaan pemuda kepada Pancasila dan NKRI mesti ditingkatkan untuk menghindari masuknya paham radikalisme.

Dalam kegiatan tersebut, para pemuda dan anggota Ormas diberikan pelatihan fisik, kedisiplinan, dan pengetahuan dasar-dasar militer serta bela negara. Bamsot berharap jajaran TNI bisa ikut menjadi narasumber dalam pelaksanaan sosialisasi empat pilar yang dilaksanakan MPR RI di berbagai daerah, guna mengukuhkan semangat bela negara kepada para peserta.

“Dalam berbagai persoalan kebangsaan dan kenegaraan, yang tak hanya berkaitan dengan menjaga kedaulatan negara dari serangan militer, TNI terbukti selalu sigap berada di garis terdepan. Baik dalam penanggulangan bencana alam, aksi sosial kemanusiaan, hingga melawan pandemi Covid-19.

Semangat cinta dan bela negara yang dimiliki personel TNI ini perlu untuk ditularkan kepada setiap generasi bangsa,” imbuh Bamsot. Ia menjelaskan, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara (PSDN), membuka peluang setiap warga negara mengikuti pelatihan semi militer, guna menjadi komponen cadangan yang memperkuat peran TNI. UU tersebut dapat digunakan TNI untuk menularkan semangat bela negara kepada para generasi bangsa, khususnya dari kalangan milenial. “Di Korea Selatan saja, yang negerinya sudah mapan dan pendapatan rakyatnya terbilang sudah tinggi, masih

mewajibkan setiap warga negaranya mengikuti wajib militer. Termasuk para artis top Korea yang digandrungi remaja Indonesia, dari mulai *boyband* hingga aktor drama Korea, semua mengikuti wajib militer.

Di Indonesia, kita memang tidak menganut wajib militer, namun bukan berarti kita menutup kesempatan kepada generasi bangsa yang ingin menjadi bagian kekuatan dalam sistem pertahanan. Melalui sosialisasi empat pilar, MPR RI maupun pelaksanaan UU PSDN, TNI bisa semakin memperkuat jiwa nasionalisme warga negara,” ujar Bamsot. Guna membahas kegiatan sosialisasi empat pilar dan pelatihan bela negara, Bamsot menemui Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa di ruang kerja Kasad, di Jakarta, Selasa (7/4/20). Bamsot datang bersama senior pendiri Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) Thomas Suyatno dan beberapa pengurus, di antaranya Fatah Ramli, dan Ketua Umum Baladika Karya Novel Saleh Hilabi. (Redaksi)



GUGUS TUGAS SEBUT SULSEL SUDAH BISA TERAPKAN NEW NORMAL, SKEMA MULAI DIBAHAS



► Kolonel Inf Eden Chandra Hayat memberikan pengarahannya pada acara antisipasi pemberlakuan "New Normal"

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sulawesi

Selatan mulai mempersiapkan skema menghadapi penerapan *New Normal* dalam pencegahan pandemi virus corona atau Covid-19.

Skema penerapan *New Normal* ini dibahas di Balai Prajurit Jenderal M Yusuf Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar. Rapat tersebut dipimpin langsung Asisten Operasional Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sulsel Kolonel Inf Eden Chandra Hayat yang dihadiri beberapa pejabat Kodam XIV/Hasanuddin dan Perwakilan Polda Sulsel.

"Kegiatan rapat hari ini untuk membahas antisipasi pemberlakuan *New Normal*, karena keputusan sudah ada di beberapa daerah yang ditunjuk untuk



pemberlakuan *New Normal*. Pemerintah pusat sudah menyetujui empat provinsi dan 25 kabupaten/kota untuk pemberlakuan *New Normal*," ungkap Kolonel Inf Eden Chandra Hayat dalam rapat tersebut.

Menurut Eden, Sulsel saat ini sudah mulai memenuhi persyaratan pemberlakuan *New Normal*, salah satunya apabila daerah sudah mengalami penurunan angka kasus di atas 50 persen. "Sementara ini di Sulawesi Selatan sudah terjadi penurunan kasus yang cukup baik, mulai dari 40 sampai 43 persen. Hingga tadi malam

terjadi penurunan 103 kasus," imbuhnya.

Eden menegaskan untuk menghadapi *New Normal*, gugus Covid-19 Sulsel harus mempersiapkan skema khusus sejak dini dengan menyusun draft skema aturan baru tersebut. Tujuannya agar nantinya tidak terjadi permasalahan yang akan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

"Makanya kita lakukan pembahasan skema ini guna mengantisipasi bilamana nanti, Sulsel diberikan untuk itu. Jadi kita sudah siap perencanaannya," tegasnya.

Di tempat yang sama, Karo Ops Polda Sulsel Kombes Pol Joni Triharto mendukung rencana *New Normal* jika akan diberlakukan aturan *New Normal*. Pihaknya bakal mendukung 30 persen pelaksanaan di lapangan sesuai aturan yang berlaku. Tentunya dengan sinergitas Pemda dan instansi terkait lainnya.

"Mudah-mudahan kesadaran masyarakat lebih meningkat yang diikuti kepatuhan pada protokol kesehatan, tidak berkerumun, jaga lingkungan agar tetap bersih, memakai masker dalam beraktivitas dan sering mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sehingga angka kasus semakin menurun," ungkap Joni menutup. (Redaksi)



KADISPENAD: PENERANGAN TNI AD HARUS BANGKIT DAN KREATIF

Sebagai ujung tombak TNI AD, jajaran Penerangan harus bangkit dan kreatif dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta mengoptimalkan sarana dan prasarana Penerangan yang ada. Hal itu disampaikan Kadispennad Brigjen TNI Nefra Firdaus, S.E, M.M. kepada para pejabat Penerangan TNI AD dalam kegiatan *Video Conference (Vicon)* di Puskodalad, Mabesad, Jakarta Pusat.

Dikatakan Kadispennad, dalam menjalankan tugas pokoknya, para pejabat Penerangan harus mau berubah ke arah yang lebih baik. "Indikator kinerja para pejabat Penerangan TNI AD dapat dimonitor oleh Dispenad dan dilaporkan kepada Kasad termasuk para pimpinan Kotama/Balakpus masing-masing," ujar Nefra.

"Ini juga merupakan bentuk komitmen TNI AD dalam menjalankan amanah undang-undang keterbukaan informasi publik. Tentunya dengan batasan-batasan yang ada sesuai dengan tugas di bidang pertahanan," imbuhnya.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada publik, lanjut Nefra, adalah dengan mengadakan lomba pembuatan video tentang penanganan Covid-19 yang dilakukan jajarannya. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar publik mengetahui sejauh mana kinerja satuan jajaran TNI AD.

"Lomba ini membutuhkan kreativitas, serta inovasi yang tidak hanya unik, tetapi juga humanis, inspiratif, dan edukatif. Lomba video pendek ini diikuti oleh jajaran Penerangan Kotama/Balakpus dengan durasi pendek," jelas mantan Danbrigif-16/WY Kodam V/Brw.

"Yang tidak kalah pentingnya lagi adalah pengelolaan media sosial oleh satuan maupun personel TNI AD dan keluarganya," ujar lulusan Akmil tahun 1992 ini. "Medsos harus dikelola dengan baik, jangan sampai pelanggaran yang dilakukan beberapa personel maupun istri prajurit terulang kembali," tegasnya.



Selain memberikan instruksi kepada satuan jajaran, Kadispennad juga memberikan motivasi agar unsur jajaran Penerangan tidak hanya bangkit dan kreatif, tetapi juga harus memiliki kemauan untuk terus-menerus belajar meningkatkan kualitas dan kapabilitas individu.

"Termasuk membangun sinergi dan bekerja sama dengan mitra media maupun jurnalis. Ini penting, karena rekan-rekan media, tidak saja mitra untuk memublikasikan, tetapi juga sahabat sejati dalam membangun atmosfer informasi di tanah air yang aktual dan faktual, serta mampu mendukung program pembangunan Indonesia," pungkasnya. (Redaksi)





Bantu menjaga dan memulihkan kesehatan mental pasien terpapar Corona, tim Psikologi Angkatan Darat memberikan konseling untuk menghindari rasa takut dan bosan saat diisolasi. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Psikologi Angkatan Darat (Kadispsiad) Brigjen TNI Dr. Eri Radityawara Hidayat, dalam keterangannya saat “video conference” dengan Dispenad, di Bandung, Jawa Barat, Selasa (5/5/2020).

Lebih lanjut diungkapkan Kadispsiad, sebelum bergabung dengan Satgas TNI, sejak awal pandemi Corona menyebar, dirinya sudah mengantisipasi kebutuhan tenaga psikologi dengan membentuk pokja dan memberikan pelatihan konselor bagi personel Dispsiad.

“Dan pada Sabtu (18/4/2020) lalu, betul adanya permintaan tenaga psikologi dari Kapuskes TNI Mayjen TNI dr. Bambang Dwi HS, Sp.B, Fina CS, meminta Dispsiad untuk membantu menangani kondisi psikologis pasien dan tenaga medis yang mulai dilanda kejenuhan dan masalah psikologis lainnya,” ujarnya. “Sejak saat itulah

KONSELING TIM PSIKOLOGI AD, PULIHKAN MENTAL PASIEN CORONA

Tim Psiad yang berjumlah tiga orang bergabung dengan tim kesehatan TNI di Wisma Atlet Kemayoran,” ucap Eri Radityawara Hidayat.

Dikatakannya pula, Tim Psikologi Angkatan Darat ini bergabung dengan Satgas TNI, Komando Tugas Gabungan Terpadu (Kogasgabpad) dan relawan dari Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) di Rumah Sakit Darurat (RSD) Covid-19. “Kegiatan yang dilakukan Tim Psikologi ini memberikan pendampingan psikologis, layanan konseling online, dan juga tatap muka jika diperlukan. Selain itu, kita juga rutin memberi semangat dan motivasi kepada pasien setiap pagi dan malam melalui pengeras suara. Bahkan kami juga memberikan pembekalan dan pelatihan terhadap tenaga kesehatan di RSD Covid-19,” tambah Eri.

Dirinya juga menyampaikan terima kasih kepada Dinas

Penerangan Angkatan Darat (Dispenad) atas terselenggaranya “video conference” ini dan publikasi kegiatan Dispsiad dalam membantu penanganan pasien Covid-19. “Kiranya apa yang selama ini kita kerjakan dapat membantu pemerintah dalam mencegah sekaligus penanganan pasien Corona di Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Kemayoran,” tandasnya.

Di tempat terpisah, Ketua Tim Psikologi Angkatan Darat, Kapten Inf Didon Permadi menerangkan bahwa kehadiran Tim Psikologi ini memberikan konseling dan motivasi untuk menambah semangat pasien Corona dalam proses penyembuhan. “Salah satu faktor yang dapat mengurangi imunitas tubuh adalah kondisi stres dan rasa takut yang dihadapi oleh para pasien Corona. Sehingga mereka (pasien) merasa bosan saat diisolasi, tidak bisa tidur dan

mengalami depresi. “Untuk itu, tugas kita lah yang memulihkan kondisi psikologis pasien Covid-19 sehingga mereka dapat sehat kembali baik secara fisik maupun psikis untuk melawan Covid-19,” imbuhnya.

Dijelaskan pula, konseling yang dilakukan Tim Psikologi ini di antaranya melakukan kunjungan tatap muka ke kamar pasien dan juga memberi motivasi lewat pengeras suara baik pagi maupun malam, mengingat sekarang ini, secara umum pasien merasakan kecemasan lebih dari biasanya. “Sebagian para pasien kecemasannya bisa jadi tak terkelola dengan baik, sehingga mereka perlu kita tenangkan untuk memudahkan proses penyembuhan,” lanjut Didon. Dikatakan pula oleh Didon, bentuk konseling yang diberikan dapat berupa online (chat/suara/video call) maupun tatap muka jika memungkinkan. “Selain itu, kami pun memberi stimulasi berupa aktivitas kelompok untuk mengembangkan dukungan sosial, mencairkan suasana serta meningkatkan keeratan kelompok,” tandasnya.

Berkaca pada kondisi penyebaran Covid-19, Didon menyebut tak akan meminta orang untuk tak cemas, lantaran rasa tersebut muncul secara alami. “Yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengubah kecemasan ke tindakan-tindakan preventif yang aplikatif,” katanya.

Selain kepada pasien Covid-19 katanya, konseling juga diberikan kepada para tenaga medis baik para dokter dan perawat. “Ini penting kita berikan agar para tenaga medis ini dapat relaksasi dan tenang dalam menjalankan tugas sekaligus juga tekanan untuk menghindari kejenuhan,” ujarnya.



Ketika ditanyakan tentang hambatan yang dihadapi dalam memberikan konseling, Didon menyampaikan salah satunya adalah keterbatasan untuk berinteraksi dengan klien secara langsung dalam membina kepercayaan dari pasien untuk terbuka menceritakan permasalahannya.

Diungkapkan pula, dalam memberikan konseling ini, rasa bangga, tertantang dan khawatir akan risiko yang dihadapi bercampur menjadi satu. “Tapi jika diiringi dengan keyakinan, apalagi kami dilengkapi dengan APD tingkat 3, yakin tidak akan tertular,” tuturnya. Tak

lupa, dirinya pun berpesan kepada masyarakat agar disiplin dalam melakukan anjuran pemerintah untuk membatasi aktivitas di luar rumah. “Jaga pola hidup sehat dan tetap produktif meskipun beraktivitas di rumah. Inilah momen untuk mempererat hubungan dengan keluarga tercinta,” harapnya. “Selain itu, salinglah memberikan dukungan sosial terhadap keluarga ataupun penderita Covid-19, hindari hoax dan stigma terhadap penderita, karena mereka sangat membutuhkan dukungan kita semua,” pungkasnya penuh harap. (Redaksi)





PRAJURIT BRIGIF MEKANIS 16/WIRA YUDHA BERKEMAMPUAN TEMPUR TINGGI UNTUK MENJAGA KEDAULATAN NKRI

Brigif Mekanis 16/WY merupakan satuan alat tempur yang berkedudukan langsung di bawah Pangdam V/Brawijaya, yang dituntut untuk memiliki tingkat kesiapsiagaan dan operasional yang tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas pokok maupun tugas-tugas lainnya sesuai petunjuk komando atas.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Brigif Mekanis 16/WY menyelenggarakan fungsi intelijen, operasi, administrasi dan teritorial yang dituangkan dalam program kerja Brigif Mekanis 16/WY. Di samping itu, Brigif Mekanis 16/WY juga menyelenggarakan pembinaan satuan di jajarannya untuk lebih mengoptimalkan kesiapan sebagai satuan tempur.

Sejarah Singkat Brigif Mekanis 16/Wira Yudha

Lahirnya Brigade Infanteri Mekanis 16/Wira Yudha terbagi dalam 3 periode yaitu **periode 1946 - 1963**, merupakan cikal bakal lahirnya Brigif 16/Wira Yudha berawal dari terbentuknya Resimen 34 Divisi VI/Narotama pada tanggal 1 Januari 1946 yang dipimpin oleh Letkol Inf R. Surachmat. Kemudian terjadi perubahan nama dari Resimen 34 Divisi VI/Narotama menjadi Brigade II Sri Joyoboyo pada tanggal 22 Juli 1947, kemudian pada tahun 1952 terjadi perubahan nama menjadi Resimen 16/Wira Yudha.

Periode selanjutnya adalah 1963 s.d. 1984, merupakan salah satu peristiwa penting yang tepatnya terjadi pada tanggal 25 November 1963 di mana Resimen Inf 16/Wira

Yudha berubah nama menjadi Brigif 16/Wira Yudha sesuai dengan nomor SKEP/46/XI/1963, tanggal 20 November 1963 yang kemudian dilikuidasi pada tanggal 27 Desember 1984 dengan Nomor Skep/812/XII/1984.

Kemudian **periode 2007 s.d. sekarang** merupakan 22 tahun setelah dilikuidasi Brigif 16/WY maka diaktifkan kembali sesuai keputusan Kasad Nomor Skep/13/III/2007 yang diresmikan oleh Kepala Staf Angkatan Darat pada tanggal 12 April 2007 di Slawi Jawa Tengah bersamaan dengan 5 Brigade lainnya, dengan kondisi awal personel Brigif 16/WY berasal dari satpur, banpur, banmin maupun Satkowil (Korem, Kodim dan Koramil) jajaran Kodam V/Brw, dengan komposisi

satuan awal yaitu Yonif 511/DY di Blitar, Yonif 521/DY di Kediri dan Yonif 527/BY di Lumajang, kemudian sesuai Perkasad Nomor 52 tahun 2014 tanggal 22 Agustus 2014 Yonif 511/DY dialihkodalkan dari Brigif 16/WY ke Korem 081/Dsj dan pada tanggal 17 Desember 2014 Yonif 516/CY divalidasi menjadi Yonif Mekanis 516/CY yang kemudian dialihkodalkan dari Korem 084/BJ ke Brigif 16/WY, kemudian pada tanggal 3 Juni 2016 Brigif 16/WY divalidasi menjadi Brigif Mekanis 16/WY, Yonif 521/DY menjadi Yonif Mekanis 521/DY dan Yonif 527/BY dialihkodalkan dari Brigif Mekanis 16/WY ke Korem 083/BDJ dan Yonif 512/QY divalidasi menjadi Yonif Mekanis 512/QY.

Kemudian dialihkodalkan ke Brigif Mekanis 16/WY yang disahkan sesuai dengan peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 4 tahun 2016 tanggal 24 Februari 2016, maka dengan adanya alih kodal dan validasi

Brigif 16/WY berubah menjadi Brigif Mekanis 16/WY kemudian satuan jajarannya yaitu Yonif Mekanis 512/QY, Yonif Mekanis 516/CY, Yonif Mekanis 521/DY dan satu Detasemen Markas Brigif Mekanis 16/WY.

Lambang Satuan

Nama *Dhuaja Wira Yudha* terbuat dari kain satin dan beludru ukuran 50 cm x 90 cm satu sisi lambang Brigif Mekanis 16/WY dan satu sisi lambang Kodam V/Brawijaya dengan warna dasar kuning, jumbai tepi berwarna kuning emas, gambar harimau berwarna kuning emas, loreng berwarna hitam berjumlah 7 buah, gigi berjumlah 7 buah dan kuku pada masing-masing kaki depan 5 buah, huruf seloka **Wira Yudha** ditulis dengan warna hitam pada gambar pita berwarna kuning, gambar bintang berwarna putih, untaian bunga kapas beserta daunnya berjumlah 17 buah dengan warna hijau dan putih, untaian bunga padi berjumlah 45 buah dengan

warna kuning emas, lambang Kodam V/Brawijaya berada di sudut atas sebelah kiri berwarna hitam dengan sinar lilin berwarna putih yang menyoroti gambar **Dhuaja**, gelombang air berwarna biru sejumlah 8 garis yang berada di bawah gambar harimau.

Arti warna yang digunakan dalam Dhuaja Brigif Mekanis 16/Wira Yudha, warna **kuning** melambangkan “keluhuran budi”, kebijaksanaan dan kemahiran dalam melaksanakan tugas dan kewajiban; **Merah** berarti “berani” dan siap berkorban dalam menjalankan tugas-tugas negara; **Hitam** melambangkan ketetapan dan keteguhan hati, pantang mundur dalam melaksanakan tugas negara yang dipikulkan kepadanya; dan **Putih** melambangkan kebersihan dan kesucian hati untuk senantiasa rela berkorban dengan tulus ikhlas.

Wira Yudha terdiri dari dua kata yaitu *Wira* yang berarti ksatria yang memiliki sifat jujur berani dan rela berkorban





serta *Yudha* yang berarti berlaga atau bertempur. *Wira Yudha* mempunyai arti atau makna “Prajurit Brigif Mekanis 16/WY harus memiliki sifat ksatria dalam melaksanakan tugas di medan laga maupun dalam kehidupan sehari-hari di mana pun dan kapan pun ditugaskan.”

Peran, Tugas Pokok dan Tugas-Tugas

Brigif Mekanis 16/WY mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pertempuran darat dengan

menggunakan kendaraan lindung lapis baja dalam rangka mendukung tugas pokok Kodam V/Brawijaya. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Brigif Mekanis 16/WY menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut. Pertama, melaksanakan fungsi utama yaitu menyelenggarakan kegiatan operasi pertempuran darat baik sebagai bagian dari suatu komando operasi gabungan maupun dalam bentuk operasi berdiri sendiri serta operasi taktis maupun strategis

dengan menggunakan kendaraan lindung lapis baja; dan menyelenggarakan kegiatan yang berkenaan dengan memelihara, meningkatkan, dan memantapkan kemandirian TNI - rakyat untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Brigif Mekanis. Kedua, melaksanakan fungsi organik TNI AD yaitu menyelenggarakan kegiatan di bidang Intelijen, Operasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Logistik, Teritorial dan Perencanaan dalam rangka mendukung tugas pokok Brigif Mekanis.

Satuan Dan Alutsista Jajaran Brigif 16/WY

Brigif 16/WY diaktifkan kembali pada 12 April 2007 dan pada 22 Agustus 2014 Brigif 16/WY mengalami validasi menjadi Brigif Mekanis 16/WY. Dalam menjalankan tugasnya Brigif Mekanis 16/WY didukung organisasi yang solid di mana Komandan Brigif Mekanis 16/WY dibantu Kepala Staf Brigif Mekanis



16/WY dan beberapa Kepala Seksi Brigif Mekanis 16/WY yang diperkuat eselon pelaksana. Unsur pelaksana Brigif Mekanis 16/WY terdiri dari tiga satuan setingkat Batalyon Infanteri Mekanis dan satu Detasemen Markas Brigif Mekanis 16/WY yang tersebar di wilayah Jawa Timur di antaranya, pertama Yonif Mekanis 512/Qurata Yudha, yang berlokasi di kota Malang; kedua Yonif Mekanis 516/Caraka Yudha, yang berlokasi di kota Surabaya. Yonit Mekanis 516/Caraka Yudha ini memiliki tiga Kompi Senapan terpisah, yaitu Kompi Senapan A berada di Pamakasan Madura; Kompi Senapan B berada di Pamakasan Sidoarjo; dan Kompi Bantuan berada di Wonocolo Surabaya. Ketiga Yonif Mekanis 521/Dadaha Yudha, yang berlokasi di kota Kediri, dengan satu Kompi Senapan C yang berlokasi di Tuban, dan empat Detasemen Markas Brigif Mekanis 16/Wira Yudha yang berlokasi di kota Kediri.

Kemampuan satuan Brigif Mekanis 16/WY memiliki kualifikasi khusus Mekanis yang didukung Alutsista kendaraan lindung lapis baja di antaranya kendaraan taktis intai komodo dan kendaraan tempur Anoa AP2 yang memiliki mobilitas tinggi sehingga mampu bergerak dengan cepat ke sasaran dalam operasi penindakan. Kendaraan lapis baja Brigif Mekanis 16/WY dilengkapi dengan persenjataan otomatis meliputi SM-2 kaliber 5,56 mm, SM-5 kaliber 7,62 mm dan senjata runduk SPR-2 kaliber 12,7 mm dimana keseluruhan Alutsista



tersebut merupakan produksi anak bangsa PT Pindad persero. Brigif Mekanis 16/WY memiliki prajurit berkemampuan tempur tinggi untuk menjaga kedaulatan negara Republik Indonesia melalui pengamanan objek Vital Nasional, pertempuran jarak dekat, perang hutan dan pengamanan daerah konflik.

Selain itu sebagai wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat prajurit Brigif Mekanis 16/WY juga melaksanakan tugas non militer melalui pembinaan teritorial terbatas, operasi Bhakti TNI dalam rangka wilayah pertahanan dan mampu membantu pemerintahan daerah dalam menanggulangi bencana alam dan mengatasi kesulitan masyarakat di sekelilingnya.

Tugas Operasi Satuan

Penugasan satuan jajaran Brigif Mekanis 16/WY di antaranya pertama penugasan dalam negeri, yaitu Yonif Mekanis 512/QY, terdiri atas operasi Pamtas RI-PNG Merauke (2005-2006); operasi Pam Rahwan Maluku dan Maluku Utara (2012-2013); dan operasi

Pamtas RI-PNG Papua (2017-2018). Yonif Mekanis 516/CY melaksanakan operasi Pam Rahwan Maluku dan Maluku Utara (2011-2012); operasi Pamtas RI-PNG Papua (2016-2017); dan operasi Pamtas RI-PNG Merauke (2020-2021). Sedangkan Yonif Mekanis 521/DY melaksanakan operasi Pamtas RI-PNG Merauke (2011-2012); operasi Pamtas RI-Malaysia (2015-2016); dan operasi Pamtas RI-PNG Merauke (2018-2019).

Kedua penugasan luar negeri, yaitu Denma Brigif Mekanis 16/WY melaksanakan Milstaf Unifil Lebanon (2015-2016) 1 orang; Indobat Unifil Lebanon (2012-2013) 3 orang dan (2017-2018) 1 orang; Kizi XXXVII-D/Minusca Car (2017-2018) 2 orang; Indobat Unamid Darfur (2017-2018) 2 orang; dan RDB Monusco Kongo (2018-2019) 14 orang. Kemudian Yonif Mekanis 512/QY melaksanakan Indobat Unifil Lebanon (2018-2019) 3 orang; dan RDB Monusco Kongo (2018-2019) 3 orang. Selanjutnya Yonif Mekanis 516/CY melaksanakan Indobat Unifil Lebanon (2012-2013) 1 orang, (2018-2019) 1 orang

dan (2019-2020) 2 orang; dan RDB Monusco (2018-2019) 24 orang, serta Yonif Mekanis 521/DY melaksanakan Indobat Unifil Lebanon (2012-2013) 3 orang; Kizi XXXVII-D/Minusca Car (2017-2018) 1 orang; dan RDB Monusco Kongo (2018-2019) 8 orang.

Prestasi yang Diraih

Prestasi yang diraih satuan jajaran Brigif Mekanis 16/WY di antaranya Yonif Mekanis 512/QY berprestasi sebagai juara 3 Lomba Menembak pistol antar satuan Kodam V/Brawijaya (2016); juara 1 kelompok (Match 5 pistol putra) Piala Kasad (2018); juara 2 Ton Tangkas TNI AD (2015); pembangunan PLTA di kampung Umuap dalam pelaksanaan penugasan pamtas RI-PNG Yonif Mekanis 512/QY (2017); juara 2 Kejurnas Piala Panglima TNI (Komite beregu putra TA. 2018); dan penemuan satu pucuk pistol jenis Revolver dalam pelaksanaan penugasan Pamtas RI-PNG Yonif Mekanis 512/QY (2017). Kemudian Yonif Mekanis 516/CY sebagai juara 1 Tinju kelas amatir 75 Kg Kejurda Kab. Malang TA. 2018 a.n. Prada Mendi Yikwa dan Yonif Mekanis 521/DY sebagai juara Nasional dan Internasional cabang atletik (Sea Games 2017 dan 2019) a.n. Sertu Atjong Tio Purwanto.

Prestasi yang diraih personel Brigif Mekanis 16/WY tentunya melalui persiapan di antaranya melaksanakan pembinaan dan latihan di masing-masing satuan; melaksanakan seleksi sesuai dengan potensi dan

kemampuan yang dimiliki; melaksanakan TC bagi atlet yang telah lulus seleksi untuk dilanjutkan dengan peningkatan kemampuan, uji coba tanding dan pemeliharaan kemampuan; memberikan motivasi dan penghargaan bagi personil yang berprestasi; dan melaporkan kepada komando atas tentang prestasi yang dicapai.

Dalam rangka meningkatkan kinerja satuan, Komandan Brigif Mekanis 61/WY melaksanakan pola pembinaan terhadap personel yang berpedoman pada Progja bidang personel yang berkesinambungan sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 dengan prioritas pada upaya pemeliharaan kekuatan, penataan komposisi personel yang berimbang serta peningkatan kualitas personel dengan penentuan dan penyusunan sasaran yang realistis. Selain itu, untuk mewujudkan postur prajurit yang profesional, solid, tangguh, berwawasan

kebangsaan, dan memiliki jati diri sebagai seorang prajurit yang berani, cepat, dan tangguh dalam mengemban tugas dititik-beratkan pada penajaman penataan komposisi personel dan peningkatan kualitas personel secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan perkembangan situasi dan kebutuhan organisasi.

Selanjutnya, agar sasaran pembinaan dan pengembangan bidang personel dapat tercapai tepat waktu, tepat kualitas, maupun kuantitas dan tugas-tugas dapat dikerjakan secara optimal maka Komandan Brigif Mekanis 16/WY menerapkan pola pembinaan komprehensif meliputi bidang pendidikan; bidang pembinaan karier; bidang perawatan personel; dan bidang pemisahan dan penyaluran.

Dalam upaya menekan pelanggaran anggota, Komandan Brigif Mekanis 16/WY melaksanakan





beberapa kegiatan di antaranya **pertama**, kegiatan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang bertujuan untuk mencegah dan menghindari terjadinya pelanggaran penyalahgunaan narkoba yang dilakukan prajurit Brigif Mekanis 16/WY dan keluarganya; Meningkatkan kewaspadaan anggota satuan jajaran Brigif Mekanis 16/WY dan keluarganya akan bahaya penyalahgunaan Narkoba dan Meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan bahaya penyalahgunaan narkoba prajurit Brigif Mekanis 16/WY dan keluarganya agar menjadi pioner bagi pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Kedua, melaksanakan pengamanan tubuh yang meliputi pengaman personel, yaitu menjamin keselamatan personel militer dan sipil Angkatan Darat (AD) termasuk keluarganya dari usaha pihak lawan, pihak sendiri dan pengaruh lingkungan; pengamanan materiil, mencegah terjadinya kerusakan, kehilangan, kemusnahan dan penyalahgunaan yang diakibatkan oleh kegiatan pihak lawan, pihak sendiri

maupun bencana alam; pengamanan berita dan dokumen, untuk mencegah kebocoran, kehilangan dan penyadapan yang diakibatkan oleh pihak lawan, pihak sendiri maupun bencana alam; pengamanan kegiatan dan operasi, menjamin semua kegiatan/operasi yang diselenggarakan dapat berjalan sesuai rencana dan terhindar dari gangguan pihak sendiri, pihak lawan maupun bencana alam; dan pengamanan perbendaharaan dan keuangan, untuk mencegah terjadinya tindakan penyalahgunaan perbendaharaan dan keuangan, wewenang/jabatan/ kedudukan sehingga mengakibatkan kerugian negara atau satuan yang diakibatkan oleh pihak lawan/pihak sendiri maupun bencana alam, sehingga dapat mengakibatkan kerugian negara/satuan dan badan usaha lainnya di jajaran Brigif Mekanis 16/WY.

Dalam upaya untuk meningkatkan Citra TNI AD di masyarakat, Brigif Mekanis 16/WY melaksanakan beberapa program yaitu program orang tua asuh untuk anak-anak penderita Thallasemia. Namun di balik pelaksanaan kegiatan orang tua asuh

dan sosialisasi Thallasemia ini bukan hanya semata-mata ingin menyumbangkan darah kepada para penderita Thallasemia saja, melainkan ingin memberikan dorongan moral dan semangat kepada para pejuang Thallasemia bahwa mereka tidak sendiri, bahwa ada banyak pihak yang peduli dan siap membantu mereka.

Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan dalam rangka membantu percepatan penanganan penyebaran Covid-19, di antaranya melalui penyemprotan disinfektan dan pembagian masker. Penyemprotan disinfektan dilakukan di beberapa titik seperti rumah-rumah penduduk, jalan-jalan protokol, prasarana pendidikan, tempat-tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.

Sedangkan pembagian masker diberikan kepada warga di sekitar Brigif serta menjelaskan secara singkat tentang pentingnya penggunaan masker, karena setidaknya memberikan pengaruh dan pencegahan awal untuk penularan virus Covid 19 itu sendiri. Selanjutnya, dilaksanakan juga pembagian makan sahur dan buka puasa selama bulan Ramadhan yang diberikan kepada 27 orang warga yang melaksanakan puasa tetapi tidak mampu secara ekonomi, bahkan untuk membeli makan per harinya. (Redaksi)



TNI AD GUNAKAN
HELMET BERTEKNOLOGI TINGGI
UNTUK DETEKSI **COVID-19**





TNI AD akan menggunakan *helmet thermal KC wearable* yakni, helm berteknologi canggih dan terbaru dalam mendeksi penyebaran virus Corona (Covid-19).

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat (Kadispenad) Brigjen TNI Nefra Firdaus mengatakan, *helmet thermal KC wearable* merupakan inovasi IT canggih untuk mendeteksi suhu tubuh beberapa orang dalam waktu yang sama, lebih cepat dan efektif dibandingkan *thermo gun*.

“Inovasi ini dapat mendeteksi suhu tubuh seseorang melalui jarak sampai dengan 10 meter. Selain itu, dapat memeriksa suhu tubuh orang yang lebih banyak dan tentunya waktunya akan lebih cepat dan efektif. Selama ini kita hanya menggunakan *thermo gun*. Tentunya juga dapat mereduksi risiko petugas medis akibat kontak dekat,” jelas Nefra dalam rilis tertulisnya yang diterima redaksi, Minggu (31/5/2020).

Pada pelatihan yang dilakukan di Mabes AD, lanjut Nefra, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa ikut mengawasi cara penggunaan dan sistem kerja helm canggih

ini. Pelatihan yang dilakukan di Mabes AD dan RSPAD pada Kamis, 28 Mei 2020 ini diikuti perwakilan Satuan Kesehatan dari Kesehatan Mabes AD, Akademi Militer di Magelang, Sekolah Staf & Komando AD di Bandung, Sekolah Calon Perwira AD di Bandung, dan RSPAD.

Dengan adanya inovasi ini, kata dia, diharapkan dapat membantu penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh jajaran TNI AD di seluruh Indonesia. “Di Mabes AD kita sosialisasi sekaligus latihan penggunaannya. Selain untuk mendeteksi dan menyeleksi orang yang masuk ke fasilitas TNI AD, termasuk rumah sakit, ini juga menegaskan komitmen TNI AD dalam memutus dan mencegah penyebaran pandemi Covid-19,” lanjutnya.

Terpisah, peserta pelatihan dari kesehatan Sekolah Calon Perwira AD di Bandung Letda Ckm (K) dr. Eva menyampaikan, kehadiran *helmet thermal KC wearable* sangat membantu tenaga medis karena lebih cepat dalam mendeteksi suhu tubuh. “Selama ini untuk mengecek suhu tubuh, kita lakukan satu per satu dan dengan jarak yang dekat. Namun dengan alat ini kita dapat mendeteksi suhu tubuh seseorang lebih cepat, dan dapat dilakukan dari jarak jauh tanpa harus mendekati orang tersebut,” jelasnya.

Inovasi ini tentunya sangat membantu tim medis karena dapat mendeteksi secara dini dari orang-orang yang terinfeksi Covid-19, sehingga dapat mengurangi dampak penyebaran pandemi ini. (Redaksi)





MENYAMBUT HARI RAYA IDUL FITRI 1441 H, SATGAS PAMTAS RI-RDTL YONIF 132/BS BAGIKAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT PERBATASAN

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif 132/BS menjaga silaturahmi dan memupuk tali persaudaraan dengan melaksanakan kegiatan anjingsana berkunjung ke rumah keluarga asuh sekaligus membagikan Sembako kepada masyarakat yang ada di sepanjang wilayah perbatasan Indonesia dan Timor Leste.

Dalam kesempatan tersebut Dansatgas Pamtas RI-RDTL Yonif 132/BS Letkol Inf Wisyudha Utama menyampaikan, kegiatan anjingsana dan pembagian sembako ini di laksanakan serentak di seluruh jajaran Pos Satgas Yonif 132/BS selama 3 hari berturut-turut dimulai dari hari Kamis kemarin, dengan berkunjung ke rumah keluarga asuh yang berjumlah 502 keluarga asuh, sekaligus mengecek kondisi kesehatan keluarga asuh, serta berbagi

kasih dengan membagikan paket sembako kepada keluarga asuh. Namun pembagian sembako tidak hanya diberikan kepada keluarga asuh tetapi juga diberikan kepada masyarakat sekitaran Pos Satgas yang membutuhkan.

Selain itu, kegiatan bagi-bagi sembako ini merupakan wujud nyata kepedulian Satgas Yonif 132/BS yang bertepatan dengan menyambut Hari



Raya Idul Fitri 1441 Hijriah, juga wujud keprihatinan akan dampak Pandemi Virus Covid-19 terhadap masyarakat.

“Kami Satgas Yonif 132/BS ingin berbagi keceriaan dan kebahagiaan di suasana Idul Fitri dengan saudara-saudara kita yang ada di wilayah perbatasan, dengan sedikit meringankan beban

masyarakat sebagai dampak dari wabah Covid -19 saat ini,” ucap Dansatgas.

“Saya berharap, sembako yang kami berikan dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat di tengah wabah Virus saat ini serta selalu terjalin silaturahmi yang baik anggota Satgas dan masyarakat,” tutur

Dansatgas Letkol Inf Wisyudha Utama.

Sementara itu, salah satu masyarakat penerima sembako Marta Saquera (52) mengucapkan terima kasih banyak kepada Satgas Yonif 132 atas bantuan sembako yang diberikan. “Kami sangat terbantu dan sangat bermanfaat,” ucapnya. (Redaksi)





SATGAS PAMTAS 509 KOSTRAD CEK PATOK PERBATASAN RI – PNG

Salah satu tugas pokok Satgas Pamtas Yonif Raider 509 Kostrad adalah menjaga perbatasan Negara RI-PNG wilayah darat dan mengamankan patok-patok perbatasan yang ada.

Untuk menjaga dan mengamankan patok perbatasan tersebut, Satgas Yonif Raider 509 Kostrad melaksanakan patroli patok MM 6.1, MM 6.1A, MM 6.2A, dan MM 6B yang dipimpin oleh Komandan Pos Batom Lettu Inf Sony Ponco beserta sembilan orang anggota. Sebelum melaksanakan patroli, para anggota melaksanakan briefing yang dipimpin langsung oleh Danpos untuk menentukan

route perjalanan dan mengetahui situasi medan sesungguhnya.

Para prajurit Satgas menempuh jarak kurang lebih 91 Km dari Pos Batom menuju Patok MM 6.1, MM 6.1A, MM 6.2A, dan MM 6B melalui Sungai dengan menggunakan perahu. di hari pertama Senin, 04 Mei 2020 dari Pos Batom menuju lokasi sasaran Patok pertama MM 6.1A melalui sungai menggunakan perahu, dilanjutkan menuju ke patok kedua MM 6B dan bermalam di tengah hutan wilayah Buriap.

Esok harinya, tim berangkat menuju patok ketiga MM 6.1. Setelah itu menuju ke Kampung Muara untuk melaksanakan

pelayanan kesehatan dan pengobatan kepada masyarakat Kampung Muara sebelum melanjutkan perjalanan ke Patok berikutnya.

Di hari ketiga Rabu, 06 Mei 2020 dari Kampung Muara kembali menggunakan perahu melanjutkan perjalanan menuju ke patok keempat/ patok terakhir yaitu patok MM 6.2A.

Selama 3 hari perjalanan dengan menggunakan perahu akhirnya, Satgas berhasil menemukan ke empat patok tersebut yaitu patok MM 6.1, MM 6.1A, MM 6.2A, dan MM 6B, semua dalam kondisi baik. "3 patok terakhir diperbaiki tahun 2013 dan 1 patok



tahun 1985, namun semua masih dalam kondisi bagus hanya berlumut saja. Patok tersebut tidak bergeser dan masih sesuai dengan koordinatnya,” tutur Lettu Inf Sony Ponco, Danpos Batom.

Dari keempat patok yang dipatroli, 3 patok di antaranya berada di dekat aliran sungai dan 1 patok letaknya berada jauh di tengah hutan yaitu patok MM 6.1. Untuk menuju ke patok ini tim harus berjalan melintasi jalan hutan yang masih padat dan beberapa sungai selama \pm 2,5 jam dari tempat penambatan perahu.

Usai melaksanakan patroli patok perbatasan, Prajurit Satgas Yonif Raider 509 Kostrad melaksanakan bakti sosial dengan kegiatan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kampung Muara.

Kepala Kampung Muara bapak Kwendi Prui (47) mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah datang dan melaksanakan pengobatan kepada masyarakat di kampungnya, karena di kampung Muara tidak ada tempat pelayanan kesehatan dan sangat jarang

petugas yang datang baik aparat maupun petugas kesehatan. Di lain tempat Perwira Topografi, Kapten Ctp Rudito menuturkan bahwa, “Patroli tersebut wajib dilaksanakan untuk mendata letak (koordinat) patok dan meyakinkan patok tersebut tidak bergeser. Usai menemukan patok, nantinya para prajurit akan memasukkan data koordinat patok tersebut ke GPS, dan akan dilaporkan ke Komando Atas,” tutur Rudito.

Di lain tempat Dansatgas Yonif Raider 509 Kostrad Letkol Inf Wira Muharromah, S.H., P.Sc.,

memberikan apresiasi kepada prajuritnya personel Pos Batom atas prestasi yang telah dicapainya. “Saya patut memberikan penghargaan yang tinggi sekaligus bangga atas keberanian para prajurit. Di awal memang ada rasa kekhawatiran dikarenakan memang medan yang akan ditempuh sangatlah jauh dan melewati medan yang sangat berat. Mereka harus menempuh perjalanan dengan menggunakan perahu sejauh 91 Km melalui sungai,” terangnya.

“Tidak terbayangkan selama 3 hari mereka berada di daerah yang tidak terjamah oleh siapa pun, bagaimana mereka harus *survive* dengan perbekalan logistik yang dibawa seadanya,” tandasnya. (Redaksi)





SATGAS RAIDER 300 BANTU CERDASKAN ANAK-ANAK PERBATASAN

Untuk tetap menjaga kualitas pendidikan, Pos Waris dipimpin Serda Rizal

Maulana menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar kepada anak-anak yang berada di Kampung Banda, Distrik Waris. Hal tersebut disampaikan Dansatgas Pamtas Yonif Raider 300/Bjw, Letkol Inf Ary Sutrisno S.I.P dalam *release* tertulisnya di Kabupaten Keerom, Papua.

Memberi pembekalan untuk menambah pengetahuan bagi anak-anak di perbatasan. Dengan merebaknya virus Corona di Indonesia mengakibatkan segala bentuk kegiatan yang bersifat massal atau ramai telah diberhentikan untuk sementara. Hal ini juga berdampak di bidang pendidikan, di mana kegiatan belajar dan mengajar kepada siswa-siswi di setiap jenjang diliburkan. Demi

menjaga keamanan bersama, pemerintah berharap agar para pelajar dapat melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing.

Untuk menyiasati situasi seperti ini, Satgas Raider 300 berinisiatif membantu kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pembekalan kepada anak-anak yang berada di lingkungan Kampung Banda.

Kegiatan yang dilaksanakan seperti les tambahan, sehingga para pelajar dapat mengkonsultasikan kendala dalam pelajaran dan juga dapat memastikan bahwa pelajaran dapat diterima dengan baik.

Pihak Pos juga memfasilitasi anak-anak tersebut dengan memberikan alat tulis, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain alat tulis, Pos Waris juga memberikan makanan ringan sebagai selingan selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Di akhir kegiatan belajar mengajar, Pos Waris juga mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar guna menumbuhkan kebiasaan bersih kepada anak-anak dalam mengantisipasi



penyebaran virus Corona. Mengajarkan budaya bersih dengan mencuci tangan pakai sabun.

Maria May (48) salah satu orang tua dari anak-anak Kampung Banda merasa sangat terbantu dengan adanya Satgas Raider 300 yang sudah banyak membantu

masyarakat khususnya dalam mengantisipasi kondisi akibat virus Corona ini. Atas segala kebaikan, Maria May mengucapkan terima kasih banyak kepada Satgas Raider 300 yang sudah bersedia untuk memelihara pendidikan anak-anak di Kampung Banda. (Redaksi)





**SERTU (K) NUR HAYYU S.P,
SATU-SATUNYA TEKNISI
WANITA HELIKOPTER AH-64E
APACHE GUARDIAN.**

Indonesia baru saja memiliki delapan unit helikopter canggih buatan Amerika Serikat yang resmi tiba di Indonesia sejak Mei 2018. Helikopter tempur jenis AH-64E Apache Guardian ini merupakan Alutsista jenis tempur untuk melindungi negara dari berbagai ancaman musuh. Ini adalah jenis helikopter tercanggih dengan sistem operasi serba digital yang dimiliki Indonesia. Karena kecanggihannya tersebut, mengharuskan *Air Crew* yang terdiri dari pilot dan petugas *maintenance* menempuh pendidikan di Amerika selama 8-10 bulan.

Nur Hayyu Safitri Puspitasari, personel Korps Wanita Angkatan Darat

(Kowad) kelahiran Salatiga 25 tahun lalu ini sukses menjadi wanita Indonesia pertama yang menjadi teknisi mesin-mesin helikopter tempur Apache buatan Amerika Serikat. Setelah menjalani pendidikan dasar militer selama lima bulan, Nur kembali melanjutkan pendidikan kecabangan dan ditempatkan di Korps Penerbangan Angkatan Darat selama empat bulan dengan spesialisasi *Air Traffic Control*.

Pada suatu kesempatan, setelah melalui seleksi yang super ketat, bungsu dari tiga bersaudara ini berkesempatan untuk berangkat ke Texas dan Virginia. Wanita yang biasa dipanggil Hayyu itu dipilih untuk mempelajari pernah-pernik helikopter

Apache sebagai petugas pemeliharaan dengan spesialisasi *repairer*. Hal tersebut menjadi kesempatan istimewa yang ia dapatkan di Pusat Pendidikan Penerbangan Angkatan Darat, Semarang dengan spesialisasi *Air Traffic Control*.

Nur Hayyu menjadi satu-satunya wanita Indonesia di Pelatihan Helikopter tempur AH-64E Apache Guardian, di AS.

Sebelum mempelajari hal-hal yang terkait dengan teknis permesinan, seluruh calon teknisi, termasuk Hayyu berada di San Antonio Texas untuk mempelajari bahasa Inggris teknik. Pelatihan diikuti oleh personel militer yang berasal lebih dari 100 negara yang berbeda untuk





“Menjadi kebanggaan tersendiri karena saat ini aku menjadi satu-satunya Kowad yang dapat belajar helikopter Apache, yang menjadi helikopter kebanggaan bagi Indonesia juga. Namun, sekaligus menjadi sebuah kewajiban karena sadar aku di sini sebagai bagian dari pengabdianku pada Indonesia,” ujarnya.

■ Nur Hayyu lulus dengan hasil memuaskan.

belajar bahasa Inggris sesuai bidang. Meski begitu, suasana tetap damai tidak menyinggung perbedaan negara satu sama lain dan justru dapat menjadi teman baik. Saling belajar bahasa dan kebudayaan masing-masing negara.

“Hal-hal semacam itu yang dapat mengembangkan pemikiran kami juga. Menjadi orang yang lebih terbuka dan *open minded*, karena selalu berinteraksi dengan berbagai

macam karakter orang dari berbagai negara,” tambah wanita yang sudah masuk dunia militer sejak enam tahun lalu.

Setelah menguasai bahasa Inggris teknik, seluruh peserta sudah siap untuk mempelajari seluk-beluk kecanggihan helikopter Apache di Fort Eustis Virginia. Menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Hayyu ketika dipasrahi tugas sebagai *repairer*, karena kebanyakan

memang tugas ini biasanya dilakukan oleh laki-laki. Memahami sistem helikopter, mengangkat komponen yang berat dan memasangnya di helikopter membutuhkan kekuatan yang ekstra. Terkadang beberapa orang meragukan Hayyu dapat melakukan tugas itu karena ia seorang wanita.

Kalimat dari orang-orang yang meragukannya itu tidak membuat Hayyu minder dan patah semangat.

Justru memompa motivasi wanita asli Salatiga itu untuk membuktikan bahwa ia dapat masuk ke *Air Crew* helikopter Apache.

Menurutnya, meski kodrat wanita memang berbeda dengan laki-laki, tapi ia ingin menunjukkan bahwa wanita itu tidak lemah. Selama menjalani pendidikan di Amerika, Nur Hayyu ternyata mampu menorehkan prestasi yang membanggakan untuk Indonesia. Ia berhasil lulus dengan hasil yang memuaskan untuk menjadi petugas pemeliharaan helikopter Apache.

Helikopter canggih jenis AH-64E Apache Guardian merupakan Alutsista

tercanggih yang dimiliki Indonesia.

Saat ini Nur Hayyu beserta beberapa tenaga mekanis pria memegang peran yang besar atas kesiapan operasional Helikopter Apache di Skuadron 11/ Serbu, Lanumad Ahmad Yani, Semarang. Ia tidak pernah absen terlibat dalam beberapa kegiatan latihan berskala besar yang dilakukan di tanah air. Untuk kegiatan saat ini, Nur Hayyu Safitri Puspasari bersama timnya sedang melakukan kegiatan terbang malam.

Meski ia tidak terjun langsung ke medan perang, namun tugasnya sebagai tim *maintenance* juga merupakan

tugas penting negara yang diserahkan kepadanya. Karena tanpa perawatan yang baik, sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik. Begitupun yang terjadi pada sebuah negara, ia mengatakan setiap pekerjaan memiliki fungsinya masing-masing untuk negara. Yang dapat membela negara bukan hanya dari kalangan bersenjata saja, namun seluruh komponen bangsa yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). “Bela negara itu tidak harus mengangkat senjata. Melakukan yang terbaik sesuai kemampuan masing-masing untuk kemajuan NKRI juga termasuk bela negara,” pungkasnya. (Redaksi)



■ Nur Hayyu bersama rekan-rekannya dari manca negara





SERDA NURDIN, BABINSA KODIM TENGGARONG PEMBUAT BOX STERILISASI UANG

Berbagai cara dilakukan untuk membasmi penyebaran COVID-19, diantaranya adalah dengan membuat box sterilisasi untuk uang yang mungkin terlupakan. Uang sangat mudah menjadi perantara penularan penyakit, karena sebagai alat yang kita gunakan setiap hari untuk bertransaksi.

Untuk itu, box sederhana namun efektif ini dikembangkan untuk menangkal virus yang masih belum ditemukan penangkal/obatnya. Salah seorang Babinsa Kodim 0906/Tenggarong,

adalah Serda Nurdin yang mengembangkan box sterilisasi. Dengan ketekunan dan keuletan sekaligus bertukar pikiran dengan teman-temannya, akhirnya berhasil mengembangkan alat ini. Untuk mengurangi risiko penularan melalui uang, Nurdin mengembangkan alat sterilisasi sederhana yang digunakan sebagai salah satu alat deteksi untuk memutus rantai penyebaran Virus Corona.

Serda Nurdin menjelaskan bahwa profil box sterilisasi uang ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu rak, pemanas dan pengatur suhu. Cara pembuatannya

yaitu membuat box dengan ukuran 40 x 20 x 15 cm, yang setiap sisinya dilapisi dengan aluminium foil sebagai pemantul panas. Kemudian rangkai tiga bola lampu (bohlam) sebagai sumber panas dengan dasar kasa untuk tempat uang, serta yang terakhir atur suhu pada 80 derajat Celcius.

Box sterilisasi uang yang dikembangkan dapat menghasilkan suhu 80 derajat Celcius ini dapat membunuh virus tidak lebih dari 10 menit. Semoga alat ini dapat berguna membantu masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona melalui uang.

Hasil dari pengembangan pembuatan box sterilisasi uang ini nantinya akan digunakan di semua pasar tradisional yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil karya ini menjadi sumbangsih Kodim 0906/Tenggarong dalam memutus penyebaran virus Corona melalui uang.

Piagam penghargaan diserahkan Kasdam VI/Mulawarman Brigjen TNI Tri Nugraha Hartanta, di Aula Jati Diri Makodim 0906/Tenggarong, Jln KH. A. Mukhsin Kelurahan Timbau Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini juga dihadiri Danrem 091/ASN Kolonel Inf Cahyo Suryo Putro, Bupati Kukar Drs. Edi Damansyah dan Kapolres Kukar AKBP. Andrias Susanto Nugroho.

Dalam sambutan tertulisnya Pangdam VI/Mulawarman yang dibacakan Kasdam menyampaikan selamat kepada Dandim 0906/Tenggarong beserta anggota dan ibu-ibu Persit KCK cabang XVIII atas penghargaan yang telah diraih melalui inovasi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

“Penerima penghargaan atas hasil karya terciptanya kotak sterilisasi uang di antaranya Dandim 0906/Tenggarong Letkol Inf. Charles Alling selaku inisiator dan pemrakarsa, Kasdim 0906/Tenggarong, Mayor Inf. Muhammad Edi dan Babinsa



Ramil 13/Tabang, Kodim 0906/Tenggarong, Serda Nurdin selaku pembuat kotak sterilisasi uang, sedangkan penerima penghargaan atas pembuatan *hand sanitizer* dengan bahan alami adalah Drg. Irdawati istri dari Mayor Inf. Muhammad Edi dan Maria Layan istri dari Pelda Hendro,” katanya.

Kasdam VI/Mulawarman mengatakan, penghargaan yang diberikan ini merupakan bentuk kebanggaan atas inovasi yang telah diciptakan. Selain itu untuk lebih memotivasi anggota yang

lain agar dapat memberikan yang terbaik dengan menciptakan inovasi-inovasi yang berguna di tengah masyarakat terutama dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

Sementara itu para pedagang yang ada di pasar tradisional Tenggarong menyambut positif adanya alat sterilisasi uang yang dikembangkan oleh Sertu Nurdin. Mereka sangat terbantu dengan timbulnya rasa aman dan nyaman dari penyebaran virus Corona. (Redaksi)





SEMPAT DICIBIR TETANGGA, ANAK TUKANG OJEK JADI KOWAD

Beberapa waktu lalu, sosok Desi Setiasari telah menginspirasi banyak orang. Hal ini lantaran perjuangannya yang gigih dalam menggapai cita-citanya menjadi prajurit Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad). Perjuangan Desi untuk menjadi prajurit tidaklah mudah. Ia sempat mendapat cibiran dari tetangga lantaran sang ayah bekerja sebagai tukang ojek.

Meski demikian, Desi dapat membuktikan bahwa dirinya mampu lolos seleksi menjadi prajurit Kowad. Ia pun kini telah resmi dilantik sebagai prajurit Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad) dan tengah menjalani pendidikan di Pusdikkes TNI AD.

Melalui unggahan channel Youtube TNI AD, diketahui Desi telah dilantik sebagai prajurit TNI AD dengan pangkat Sersan Dua (Serda). Saat upacara pelantikan, Desi mengucapkan sumpah di Pusdik Kowad. Ia pun tak menyangka dapat sampai mengucap sumpah dan akhirnya dilantik sebagai prajurit TNI AD.

“Perasaan saya saat penyempahan tadi terharu, karena tidak menyangka akan menjadi prajurit dan dilantik di Pusdik Kowad, saya bangga terhadap diri saya sendiri, tapi itu juga berkat doa dan dukungan dari orangtua,” ungkap Desi.

Setelah resmi dilantik, Desi kini menjadi siswa Pusat Pendidikan Kesehatan

(Pusdikkes) TNI AD. Bersama rekan-rekan prajurit lainnya, ia berlatih bersama di Pusdikkes TNI Angkatan Darat.

Dalam unggahan tersebut, Desi dan rekannya mengatakan bahwa mereka tengah berada di Pusat Pendidikan Kesehatan (Pusdikkes) TNI AD. Mereka memakai masker sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. “Kami sedang berada di Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat Angkatan Darat. Kami di sini memakai masker sebagai suatu pencegahan covid-19. Kami tetap semangat menjalankan pendidikan,” kata Desi dan rekannya.

Istri Kasad Jenderal TNI Andika, ibu Hetty pun mengunjungi siswa-siswi yang sedang berlatih di Pusdikkes

TNI AD. Ibu Hetty menyapa siswa-siswi Pusdikkes dengan ramah dan ceria. Para siswa-siswi pun tampak sangat senang mendapat kunjungan dari istri Jenderal Andika. Istri Jenderal Andika lantas memberikan beberapa nasihat untuk siswa-siswi di Pusdikkes TNI AD.

Desi pun mengungkapkan perasaannya ketika dikunjungi oleh istri Jenderal Andika. Ia mengaku sangat senang dengan kunjungan ibu Hetty Andika Perkasa. "Saat beliau mengunjungi kami di sini, perasaan kami sangat senang, kami sedang belajar, tiba-tiba ibu Hetty datang dan itu luar biasa bagi kami. Di saat Covid-19 ini beliau menyempatkan untuk berkunjung ke Pusdikkes ini," kata Desi.

"Yang disampaikan ibu di sini, kami jaga kesehatan, jangan lupa untuk selalu mencuci tangan, memakai masker. Dengan segala pencegahan itu Insya Allah kami tidak akan tertular, begitu kata ibu," imbuhnya. Desi mengungkapkan doa dan harapannya semoga ibu Hetty selalu diberi kesehatan dan terhindar dari Covid-19. "Harapannya untuk ibu Kasad, dengan kegiatannya yang padat dan aktif semoga tetap terjaga kesehatannya, tetap sehat, baik jasmaninya. Semoga terhindar dari Covid ini," kata Desi.

Para netizen yang melihat unggahan tersebut kemudian memberikan beragam komentarnya. Seperti komentar-komentar berikut ini.

"Roda kehidupan ini berputar. Jika Allah SWT menghendaki anak seorg tukang ojek jadi prajurit TNI, tak satupun manusia di dunia ini yg bisa menghalanginya... justru ini adalah motivasi buat yg lainnya utk maju, bravo prajurit Kowad,"

tulis Azkar Azkar.

"Berprestasi berdedikasi tinggi buat NKRI sebagai prajurit TNI AD," tulis Tahu Bulat. "Barakallah Bu Hetty panjang umur dan sukses sllu.. bravo TNI Indonesia kami warga Indonesia cinta kalian," tulis Ahmad Moelana.(Redaksi)





JALAN PANJANG YUSUF RONY, PUTRA ASLI PAPUA LULUS JADI PRAJURIT TNI AD

Perjalanan panjang Yusuf Rony Kabarjay (20 th) seorang putra asli Papua dari Kampung Toray, Distrik Sota, akhirnya bisa lulus menjadi anggota TNI AD. Hal itu diketahui dalam pengumuman rekrutmen Secata PK Gel I tahun 2020 di Korem 174/ATW.

Dansatgas Pamtas RI-PNG Yonif MR 411/Pdw Kostrad Mayor Inf Rizky Aditya, Papua, mengatakan, Yusuf Rony Kabarjay merupakan anak didik Satgas Pamtas Yonif MR 411/Pdw Kostrad Pos Toray. Dia dapat mewujudkan cita-citanya diterima menjadi prajurit TNI setelah dinyatakan lulus pada pengumuman rekrutmen Secata PK Gel I tahun 2020 di Korem 174/ATW, Rabu 21 Mei 2020. "Rony putra Papua dari Suku Yeinan itu merupakan seorang yatim piatu yang tinggal ikut bersama kakak iparnya Yonias Kapaiteer (54 th) di Kampung Toray, Distrik Sota, Kab. Merauke, Papua," ucap

Mayor Inf Rizky dalam rilis tertulisnya. Sebagai wujud dukungan terhadap warga binaan yang ingin menjadi prajurit TNI, personel Pos Toray yang dipimpin Letda Inf Wesly Tanaem memberikan pembinaan dan latihan secara terjadwal kepada Rony. Ini sebagai bekal dan kelancaran mengikuti seleksi. Semangat, tekad dan kerja kerasnya selama ini telah mengantarkannya menggapai mimpi yang dicita-citakan," kata Dansatgas. Dansatgas

berpesan, agar selalu jaga kesehatan, motivasi yang tinggi dan semangat untuk mengikuti pendidikan dasar di Secata Rindam XVII/Cenderawasih. Rasa bangga dan haru juga diungkapkan oleh Letda Inf Wesly Tanaem selaku Danpos Toray mewakili seluruh personel atas kelulusan Rony yang telah dinyatakan lulus dan diterima menjadi prajurit TNI AD. "Kami semua sangat bangga dan bersyukur karena anak didik Pos Toray telah dinyatakan lulus menjadi TNI, selamat bergabung bersama kami, adik Rony Kabarjay," tuturnya. Sementara itu, tangis haru dan ucapan terima kasih disampaikan Yonias Kapaiteer, kakak ipar sekaligus orang tua wali Rony, ketika dirinya dan keluarga diundang ke Pos Toray untuk diberi tahu berita kelulusan adik iparnya menjadi TNI. "Kami sekeluarga sangat bahagia dan terharu dengan berita baik ini, ribuan terima kasih kami ucapkan kepada personel Pos Toray yang telah membina dan mendidik Rony selama ini. Semoga ketulusan dan kebaikan Bapak-bapak TNI dibalas oleh Tuhan," ungkapnya. (Redaksi)



KISAH PERJUANGAN ANAK BLACK METAL

JADI TENTARA WANITA ANGKATAN DARAT

Menjadi anggota satuan TNI tentu menjadi impian bagi pemuda pemudi Indonesia. Impian yang patut diperjuangkan ini dapat membantu perekonomian keluarga serta menaikkan derajat kedua orang tua.

Pencapaian inilah yang dilakukan Serda Nurul Aisawa, kini ia sudah menyelesaikan masa pendidikannya dan bertugas di Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat (Ditajenad). Dikutip akun Youtube TNI AD Rabu 27 Mei 2020, ternyata perjalanan Serda Nurul untuk menjadi Kowad tidak mudah.

Perempuan yang akrab disapa Nurul ini lulus SMA pada tahun 2014 silam. Pada waktu itu, Nurul sempat mencoba keberuntungannya dengan mendaftar sebagai Polisi Wanita. Namun sayang, mimpinya untuk menjadi abdi negara harus terhenti karena ia gagal lolos seleksi.

Setelah itu, perempuan tangguh ini tidak berhenti begitu saja. Nurul kembali

mencoba mendaftarkan dirinya untuk bisa bergabung dengan Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad). Lagi-lagi Nurul harus menerima kenyataan bahwa ia masih belum ditakdirkan untuk bergabung dengan TNI.

Setelah gagal, Nurul tidak ingin menyusahkan kedua orang tuanya. Terlebih lagi ketika sang ayah yang duduk di kursi roda karena penyakit yang dideritanya. Lantas hal ini membuat Nurul menjadi tulang punggung keluarga dan menjadikannya seorang wanita yang mandiri.

Untuk menyambung hidupnya, berbagai pekerjaan pernah dicicipinya. Mulai dari pekerja buruh serabutan, kuli, pedagang cabai, penjaga kedai fotokopi, penjaga warnet, hingga menjadi juru parkir pernah dilalui Nurul.

Tidak hanya itu, ia juga sempat bergabung dengan band aliran *black metal*. Ternyata saat ia duduk di kelas 3 SMP, Nurul belajar berbagai macam alat musik dan cukup menguasainya. Namun semua itu sempat ditentang oleh ibunya, meski ia bisa membeli sepeda motor dari hasil manggung bersama bandnya.

Setelah satu tahunnya mencari pekerjaan yang tidak tetap, Nurul mendengar bahwa Kowad kembali membuka pendaftaran. Ia pun kembali mencoba keberuntungannya dengan



mendaftarkan dirinya untuk bergabung dengan Kowad, seperti apa yang pernah diimpikannya.

Namun setelah membawa berkas ke Jambi, ternyata pada saat itu Kowad hanya membuka pendaftaran dengan kualifikasi tertentu yaitu melalui talenta. Akan tetapi pendaftaran hanya berada di Palembang. Setibanya Nurul di Palembang, ia pun langsung menyambangi kantor TNI AD dan ia hanya memiliki waktu dua hari untuk melengkapi berkas pendaftaran.

Untuk kembali ke Jambi dari Palembang dan begitu sebaliknya, memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 7 hingga 8 jam perjalanan. Setelah sampai di Jambi, Nurul meminta restu kepada kedua orang tuanya dan menjual motor dari hasil jerih payahnya untuk bisa naik pesawat ke Palembang.

Karena keahliannya di bidang musik, Nurul berhasil lolos seleksi dan bergabung dengan Kowad. Mimpinya pun tercapai dan ia juga bisa meringankan beban orang tuanya, terlebih lagi ia bisa membiayai perawatan sang ayah. (Redaksi)



ANANTI PRIMADI, S.I.P. (ANGGOTA MASYARAKAT)



Beberapa kali menjadi duta bangsa pada momen pertukaran mahasiswa tingkat internasional di luar negeri, merupakan kebanggaan tersendiri bagi perjalanan karier Ananti (26 th). Alumni mahasiswi sebuah perguruan tinggi terkemuka di Yogyakarta yang bersahaja ini memang layak mewakili negeri ini tampil di kancah internasional karena wawasan yang luas serta kecerdasannya. Meski kini statusnya telah berubah menjadi karyawan, dengan kualitas diri yang dimilikinya menjadi alasan Redaksi untuk berbincang dengannya, khususnya mengenai peran prajurit TNI AD dalam situasi saat ini.

Menurutnya, prajurit TNI Angkatan Darat merupakan kumpulan orang-orang hebat yang menjadi kebanggaan kita semua. Tidak ada tentara di dunia ini yang menyatu dengan rakyatnya dan siap membantu mengatasi berbagai kendala, selain tentara kita. Mereka tidak hanya mahir berperang, tapi juga terlatih untuk menjadi solusi ketika bangsa ini menghadapi permasalahan. Sebagai contoh, bahwa Indonesia kerap kali mengalami ujian bencana seperti gempa,

banjir, tanah longsor, hingga gunung meletus. “Secara jujur saya harus katakan bahwa TNI Angkatan Darat diminta ataupun tidak diminta, selalu tampil terdepan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi,” ucap Sarjana Ilmu Politik ini.

Ananti juga sering mengikuti perkembangan informasi militer dari berbagai sumber terpercaya tentang prajurit TNI AD yang selalu tampil sebagai pemenang pada lomba tembak internasional. Selain itu, sebagai pasukan perdamaian PBB di wilayah konflik sangat disegani kawan maupun lawan, karena dikenal sebagai prajurit yang profesional, sarat dengan prestasi dan mampu merangkul para pihak yang berselisih.

Dari rumah, saat ini kita dengan jelas menyaksikan kegigihan seluruh prajurit TNI AD tanpa letih dan tanpa mengenal waktu berjuang membantu mengatasi dampak merebaknya wabah virus Corona di Bumi Pertiwi, ungkapnya.

“Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi kekuatan dan kemampuan kepada mereka agar dapat mengatasi persoalan tersebut, sehingga geliat kehidupan kembali normal seperti sediakala,” pungkasnya. (Redaksi)

